

**PENERAPAN STRATEGI *THINK-TALK-WRITE* (TTW) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
PADA PEMBELAJARAN THAHARAH DI SMP
NEGERI 06 KUNTO DARUSSALAM
KABUPATEN ROKAN HULU**



Oleh

JONEIDI

NIM. 10811004885

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**PENERAPAN STRATEGI *THINK-TALK-WRITE* (TTW) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
PADA PEMBELAJARAN THAHARAH DI SMP**

**NEGERI 06 KUNTO DARUSSALAM
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

JONEIDI

NIM. 10811004885

**PROGRAM KUALIFIKASI GURU PAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

JONEIDI (2010). “Penerapan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) Untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII pada Pembelajaran Thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada Pembelajaran Thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu peneliti berperan langsung dalam proses pembelajaran sebagai guru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Sedangkan objeknya adalah penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* (TTW).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tes “t” melalui program SPSS 16.0 Program Windows. Analisis data menunjukkan bahwa data penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* diperoleh $T_o = -3,889$ lebih besar dari T_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,04 < -3,889 > 2,75$). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan output SPSS tentang hasil belajar siswa, rata-rata skor hasil belajar setelah penerapan (75,03) lebih tinggi dari pada rata-rata skor hasil belajar sebelum penerapan (68,55). Berarti ada pengaruh signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *think-talk-write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada Pembelajaran Thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yaitu berupa peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penerapan.

ABSTRACT

JONEIDI (2010). "Implementation Strategy Think-Talk-Write (TTW) To improve the Learning Outcomes of class VII at Thaharah Learning in Secondary Schools 06 KuntoDarussalamRokanHulu.

This study aims to describe how the implementation of learning strategy think-talk-write to improve learning outcomes of class VII in SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Rokan Hulu. In this study the formulation of the problem is "How is the implementation of learning strategy think-talk-write to improve learning outcomes Seventh grade students at Thaharah Learning in Secondary Schools 06 Kunto Darussalam Rokan Hulu? ". This research is a class action which researchers directly involved in the learning process as teachers. Subjects in this study were seventh grade students at Junior High School 06 Kunto Darussalam Rokan Hulu regency of 33 students consisting of 20 male students and 15 female students. While the object is the implementation of learning strategy think-talk-write (TTW).

Data collection techniques in this research is to use the documentation, observation, and tests. Data were analyzed by using the test "t" through the Windows program of SPSS 16.0. Data analysis showed that the data implementation of learning strategy think-talk-write obtained $T_o = -3.889$ is greater than both the extent singnifikan ttable 5% and at 1% significant level ($2.04 < -3.889 > 2.75$). Thus H_a H_o accepted and rejected. Based on SPSS output on student learning outcomes, the average score of the study after the application of (75.03) higher than the average score of the study before the application of (68.55). It means that there is significant influence from the implementation of learning strategy think-talk -write of the result of learning student at Junior High School VII 06 Kunto Darussalam Rokan Hulu. Based on the above data analysis, it can be concluded that the learning strategy think-talk-write to improve learning outcomes of class VII at Thaharah Learning in Secondary Schools 06 Kunto Darussalam Rokan Hulu in the form of improved student learning outcomes after implementation compared with the results of study prior to implementation.

الملخص

JONEIDI (2010). "تنفيذ استراتيجية التفكير الحديث والكتابة (TTW) لتحسين نتائج التعلم السابع في فئة Thaharah التعلم في المدارس الثانوية Kunto 06 هولو روكان دار السلام."

الملخص

JONEIDI (2010). "تنفيذ استراتيجية التفكير الحديث والكتابة (TTW) لتحسين نتائج التعلم السابع في فئة Thaharah التعلم في المدارس الثانوية Kunto 06 هولو روكان دار السلام."

تهدف هذه الدراسة إلى وصف كيفية تنفيذ استراتيجية التعلم التفكير والتحدث والكتابة لتحسين نتائج التعلم السابع فئة في نيغيري سمب Kunto 06 هولو روكان دار السلام في هذه الدراسة صياغة المشكلة هي "كيف يتم تنفيذ استراتيجية التعلم التفكير والتحدث والكتابة لتحسين نتائج التعلم طلاب الصف السابع في المدارس الثانوية Kunto 06 Thaharah هولو روكان دار السلام؟".

هذا البحث هو عمل الطبقة التي الباحثين الذين شاركوا مباشرة في عملية التعلم والمعلمين. وقد أجريت هذه الدراسة في هذه الدراسة طلاب الصف السابع في مدرسة إعدادية 06 ريجنسي دار السلام Kunto هولو روكان من 33 طالبا وطالبة تتكون من 20 طالبا و 15 طالبة. في حين أن الهدف من ذلك هو تنفيذ استراتيجية التعلم التفكير والتحدث والكتابة (TTW).

أساليب جمع البيانات في هذا البحث هو استخدام وثائق، والمراقبة، والاختبارات. وقد تم تحليل البيانات باستخدام اختبار "تي" من خلال برنامج ويندوز من 16،0 الإحصائي للعلوم الاجتماعية. وأظهر تحليل البيانات أن تنفيذ بيانات استراتيجية التعلم التفكير والتحدث إلى الكتابة = -3.889 الحصول على قدر أكبر من ttable singnifikan جيدة لمستوى 5 ٪ أو على مستوى كبير 1 ٪ (2.04 < 3،889 > 2.75). وهكذا قبلت ها هو ورفضت.

على أساس الناتج الإحصائي للعلوم الاجتماعية على نتائج تعلم الطلبة، والمعدل للدراسة بعد تطبيق (75.03) أعلى من متوسط درجات من الدراسة قبل تطبيق (68.55). وهذا يعني أن هناك تأثير كبير من تنفيذ استراتيجية التعلم التفكير والتحدث النتيجة من تعلم الطالب في مدرسة إعدادية السابع Kunto 06 هولو روكان دار السلام للكتابة. واستنادا إلى تحليل البيانات الواردة أعلاه، يمكن استنتاج أن استراتيجية التعلم التفكير والتحدث والكتابة لتحسين نتائج التعلم السابع فئة في تعلم Thaharah في المدارس الثانوية Kunto 06 هولو روكان دار السلام في شكل الطالب تحسين نتائج التعلم بعد تنفيذ مقارنة مع نتائج دراسة قبل التنفيذ.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Teoretis	8
B. Penelitian Relevan	21
C. Indikator Keberhasilan.....	22

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Rancangan Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	39
B. Penyajian Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR REFERENSI	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai kedewasaan dalam segala hal. Dalam arti lain pendidikan memiliki makna pengembangan potensi pribadi manusia, setiap manusia diciptakan dengan berbagai potensi. Jika dia tidak tersentuh oleh upaya pendidikan, maka tidak akan tampak bias potensi itu pada diri seseorang.

Dalam proses pendidikan, unsur belajar memegang peranan penting. Nana Sudjana mendefinisikan belajar itu kepada suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar ini dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan pada aspek lainnya yang terjadi dalam diri individu yang belajar.¹ Sejalan dengan pengertian di atas belajar adalah proses, suatu kegiatan dan bukan suatu tujuan atau hasil. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas daripada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (*change of behaviour*).² Jadi, bukti bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan, pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etika dan lain-lain. Dengan kata lain belajar pada prinsipnya merupakan perubahan tingkah laku baik kognitif, afektif, dan psikomotor.

¹ Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo 1991), hlm. 5

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara 1990), hlm. 36

Dalam sistem pembelajaran dengan pendekatan keterampilan, anak didik harus aktif dari pada guru. Guru hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator.³ Tetapi guru harus berusaha semaksimal mungkin agar anak didik aktif dan kreatif secara optimal. Salah satu usaha guru yang perlu diterapkan adalah dengan menggunakan strategi belajar yang dapat melibatkan semua siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Tentu saja hal ini harus didukung oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam menguasai dan menggunakan strategi pembelajaran. Guru tidak lagi terlena dengan masih menerapkan gaya mengajar tradisional, yang sudah tidak sesuai lagi dengan konsep pendidikan modern yang menghendaki pencapaian kompetensi yang harus dimiliki siswa.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tepatnya strategi yang digunakan maka akan efektif dan efisien kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa dan akhirnya dapat mengantarkan keberhasilan belajar siswa.⁴

Dengan demikian strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang dinilai lebih afektif dan lebih efisien.⁵ Strategi mengajar adalah rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah-langkah untuk memecahkan masalah mencapai tujuan. Maka strategi mengajar dapat sebagai jumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.⁶

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2005), hlm.22

⁴ Darwin Syah, Dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Gaung Persada Perss 2007), hlm. 33

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 2008), hlm.147

⁶ Muhibbin Syah, *Spikologi Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 214

Oleh karena itu guru dituntut agar dapat menggunakan strategi belajar yang dapat melibatkan semua siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. dan hal ini harus didukung oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam menguasai dan menggunakan strategi pembelajaran. Guru tidak lagi terlena dengan menerapkan gaya mengajar tradisional, yang sudah tidak sesuai lagi dengan konsep pendidikan modern yang menghendaki pencapaian kompetensi yang harus dimiliki siswa.

Menurut para ahli bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memudahkan murid menerima bahan ajar atau materi pelajaran. Metode mengajar yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif antara guru dan murid dengan mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi metode dalam kegiatan belajar mengajar baik dilaksanakan murid di kelas maupun di luar kelas selain faktor tujuan, juga faktor murid, situasi dan yang paling menentukan adalah faktor guru dalam menggunakan metode.⁷

Bertitik tolak dari pemaparan di atas dan dikaitkan dengan kondisi yang ada pada siswa kelas VII pada Pembelajaran Thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu hasil belajar siswa masih dibawah standar KKM, yaitu kurang dari 68, tetapi sebagian kecil siswa yang pintar hasilnya mencapai 70-90%. Maka disinilah terlihat adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada semua materi pelajaran. Dan ini

⁷ Werkanis dan Marlius Hamidi, *Strategi Pembelajaran*, (Pemdaprov Riau Dinas Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 52.

tampak jelas menyebabkan sebagian siswa kurang bersemangat, bosan, pasif dan hanya mencatat saja serta mengantuk dalam mengikuti proses pembelajaran dan berakibat siswa kurang memahami materi pelajaran. Hasil belajar yang diharapkan dari kedua metode ini kurang dapat terpenuhi atau tidak tercapai sepenuhnya. Misalnya siswa masih belum dapat menyatukan persepsinya masing-masing, mengenai materi pelajaran untuk mencari titik temu yang benar atau untuk mencari kesimpulan dari materi pelajaran.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran *think-talk-write* (TTW) untuk mengetahui apakah strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada Pembelajaran Taharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Karena, menurut penulis strategi ini sangat tepat untuk dikembangkan sebagai salah satu strategi alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Strategi ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dalam melaksanakan pembelajaran taharah, guru telah berupaya dengan baik seperti:

1. Telah melakukan persiapan mengajar dengan menggunakan silabus
2. Telah menjelaskan pengertian taharah dalam pembelajaran
3. Telah menjelaskan tata cara bersuci dalam pembelajaran
4. Telah meminta siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan

Namun dari studi awal diketahui bahwa dalam pembelajaran taharah hasil belajar siswa masih dibawah standar KKM, hal tersebut tampak dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru.

2. Siswa tidak dapat menyimpulkan hasil diskusi dalam belajar
3. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang telah ditetapkan
4. Sebagian besar siswa tidak memahami pengertian taharah dan dasar hukumnya.

Berdasarkan gejala – gejala di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) Untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII pada Pembelajaran Thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.”

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Penerapan adalah pelaksanaan atau proses perbuatan menerapkan.⁸
2. Strategi pembelajaran *think-talk-write* (TTW) adalah suatu strategi yang dasarnya dibangun melalui kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis. yang dimulai dari keterlibatan siswa berfikir dan berdialog dengan diri sendiri (*think*) selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya (*talk*) dan menuliskan hasil penyatuan ide-ide itu dengan bahasa sendiri (*write*).⁹
3. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar.¹⁰

C. Rumusan Masalah

⁸ Dani. K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Putra Harsa, 2002), hlm. 599.

⁹ Martinis Yamin, *Taktik mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm. 84.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 229.

Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada Pembelajaran Thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan mendatangkan makna dan manfaat ganda bagi pihak-pihak lain seperti :

- a. Bagi murid ,Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu
- b. Bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat menggunakan strategi ini sebagai salah satu strategi alternatif dari strategi yang digunakan
- c. Bagi Penulis, sebagai sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Para ahli mendefenisikan belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu.¹ Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti berusaha mengubah tingkah laku. Jadi dengan belajar akan membawa sesuatu perubahan-perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak, dan lain-lain.

Dalam dunia pendidikan konsep belajar melahirkan berbagai teori belajar. Salah satunya adalah teori belajar Konstruktivisme. Teori ini, dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky. Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri informasi, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, bekerja memecahkan masalah dengan ide-ide yang dimiliki.²

Pendekatan pada Teori konstruktifisme, dalam konsep belajar didasarkan pada perpaduan antara beberapa penelitian dalam psikologi kognitif dan

¹ Pupuh Faturahman & Sobry Sutikno. Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami. (Bandung : Aditama. 2007), hlm. 6

² Trianto. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. (Jakarta : Prestasi Pustaka. 2007), hlm : 13

psikologi sosial. Konstruktivisme memahami hakikat belajar sebagai kegiatan manusia membangun atau menciptakan pengetahuan dengan cara mencoba memberi makna pengetahuan sesuai pengalamannya. Maka dalam proses pembelajaran menurut Nurhadi dan kawan-kawan (2004), siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide. Oleh karena itu, Slavin menyatakan bahwa dalam proses belajar dan pembelajaran siswa harus terlibat aktif dan siswa menjadi pusat kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas.³ Artinya, dalam proses pembelajaran guru sebagai penyampai informasi haruslah memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau mengaplikasikan ide-ide mereka sendiri.

Pembelajaran yang bernaung dalam teori konstruktivisme adalah pembelajaran kooperatif. “Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Dalam pembelajaran ini, siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang yang sederajat tapi heterogen”.⁴ Jadi, hakikat sosial penggunaan kelompok sejawat dan saling membantu teman sekelompok untuk mencapai ketuntasan belajar yang merupakan tujuan pembelajaran menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

³ H. Baharuddin & Esa Nurwahyuni. *Teori belajar dan pembelajaran*. (Jogjakarta : Arruzz media. 2007), hlm. 116

⁴ Trianto. *Op Cit*, hlm: 41

Dalam belajar yang terpenting adalah proses pembelajarannya. “Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁵ Ini berarti bahwa hasil belajar atau gagalnya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil belajar yang optimal, hal tersebut disebabkan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh.

Sebenarnya untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing terhadap standar keberhasilan tergantung paradigma yang membentuknya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku, menurut Sardiman “suatu Proses belajar mengajar tentang suatu pengajaran dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai”.⁶ Karena itulah, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

⁵ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2008), hlm. 22

⁶ Sardiman A. M. *Op Cit.* hlm. 119

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁷ Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku banyak faktor yang mempengaruhi, secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, faktor ini meliputi aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik (jasmani) sedangkan aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan lain sebagainya.
- 2) Faktor ekstern adalah faktor yang berada diluar individu, faktor ini meliputi faktor lingkungan sosial dan non-sosial, faktor lingkungan sosial meliputi keberadaan guru, teman-teman dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan non-sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa, alat-alat dan lain sebagainya.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya mampu menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran, tujuannya agar pada saat pembelajaran tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa.

Penulis menemukan dalam sumber lain, Djamarah mengatakan “Jika proses dan hasil pembelajaran mengalami kegagalan maka berbagai faktor

⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003). hlm. 2

menjadi penghambatnya, begitu pula sebaliknya, jika keberhasilan menjadi kenyataan maka berbagai faktor yang menjadi pendukungnya.”⁸ Berbagai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran, yang dimaksud di atas adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi. Kesemuanya itu faktor penentu apakah pengajaran yang dilakukan tergolong berhasil atau tidak hal tersebut tergantung pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

c. Hasil belajar pendidikan agama islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menjadi dasar dan pedoman hidup bagi manusia dalam mengatur kehidupannya baik dalam hubungannya dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia serta hubungannya dengan alam secara keseluruhan yang terdiri dari aspek-aspek yang berkaitan dengan keyakinan atau credial, yaitu aturan yang mengatur keyakinan seorang terhadap Allah Swt .⁹

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, permasalahannya sekarang sampai ditingkat manakah hasil belajar yang telah dicapai, untuk menjawab itu semua, Dalam pembelajaran taharah di SMP

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan aswan Zain. *Statagi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2007). hlm. 123

⁹. Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), hlm.36

Negeri 06 Kunto Darussalam yang menjadi tolok ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut adalah :

- a) Baik sekali : Dengan kriteria nilai 86 - 100. (A)
- b) Baik : Dengan kriteria nilai 71- 85. (B)
- c) Cukup : Dengan kriteria nilai 56 – 70 (C)
- d) Kurang : Dengan kriteria nilai 41 – 55 (D)
- e) Sangat kurang : Dengan kriteria nilai Kurang dari 40. (E). ¹⁰

Berdasarkan tolak ukur di atas siswa dikatakan berhasil apabila siswa telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi yang ditetapkan. Namun jika kurang dari kriteria tersebut dikatakan belum berhasil/belum tuntas. Sistem penilaian ini mengacu kepada konsep belajar tuntas (*Mastery Learning*). Sudah barang tentu semakin tinggi kriteria yang digunakan, semakin tinggi pula derajat penguasaan yang dituntut dari para siswa sehingga semakin tinggi kualitas hasil belajar yang diharapkan. Sedangkan di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam khusus untuk pembelajaran Thaharah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 68. Siswa dikatakan tuntas apabila telah menguasai sekurang-kurangnya 68 dari kompetensi yang ditetapkan.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut :

- a) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok

¹⁰ . Buku laporan penilain peserta didik SMP N Kunto Darussalam Rokan Hulu. hlm. 2

b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran / instruksional khusus (TIK) telah tercapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.¹¹

Ciri-ciri hasil pembelajaran itu dikatakan baik adalah: hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa dan hasil itu merupakan pengetahuan asli atau autentik.¹²

d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar

Adapun standar kompetensi dalam penelitian ini adalah siswa memahami ketentuan – ketentuan taharah (bersuci) dan kompetensi dasarnya adalah siswa mampu menjelaskan ketentuan – ketentuan wudu’ dan tayamum.¹³

Proses pembelajaran taharah dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut :

1. Menjelaskan pengertian wudlu dan dasar hukumnya.
2. Menjelaskan pengertian tayamum dan dasar hukumnya
3. Menjelaskan pengertian Mandi wajib dan dasar hukumnya
4. Menyebutkan hal – hal yang membatalkan wudlu dan tayamum
5. Menjelaskan tatacara wudlu, tayamum dan mandi wajib
6. Memperaktikkan wudlu dan tayamum di sekolah

¹¹ Ibid. hlm. 121-122

¹² Sardiman A.M, *Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 49-50.

¹³ . Departemen pendidikan nasional. Model silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran PAI untuk SMP / MTs, hlm. 10.

7. Menyebutkan perbedaan antara wudlu, tayamum dan mandi wajib.¹⁴

2. Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write*

a. Pengertian strategi pembelajaran *think-talk-write*

Dalam teori konstruktivisme, belajar adalah keterlibatan anak secara aktif membangun pengetahuannya melalui berbagai jalur, seperti membaca, berfikir, mendengar, berdiskusi, mengamati dan melakukan eksperimen terhadap lingkungan serta melaporkan. Siswa akan benar-benar menemukan sendiri apa yang dipelajari sebagai hasil rekonstruksi sendiri. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya. Sedangkan guru memfasilitasi proses tersebut salah satunya dengan memberikan kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri. Esensi dari teori konstruktivisme ini adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri.¹⁵ Satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan menurut teori konstruktivisme ini adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa.

¹⁴ . Ibid. hlm. 10.

¹⁵ Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 284.

Guru dapat memberikan kemudahan dalam proses ini, dengan memberi kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.¹⁶ Dengan kata lain guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjat tangga tersebut. Salah satu strategi yang tepat menurut teori konstruktivisme ini adalah strategi belajar *think-talk-write* (berpikir, berbicara dan menulis). Suatu strategi yang diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa.

Strategi ini diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin yang dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan strategi *think-talk-write* ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menuliskannya. Suasana ini lebih efektif bila dilakukan dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan membagi ide bersama temannya kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Aktifitas *think* (berpikir) yaitu melalui proses membaca suatu teks, kemudian membuat catatan tentang apa yang telah dibaca. Dalam menulis catatan ini siswa diharapkan mampu membedakan dan menyatukan ide yang

¹⁶ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 13.

telah disajikan dalam teks bacaan, kemudian menerjemahkan dalam bahasa sendiri. Membuat catatan setelah membaca merangsang berpikir sebelum, selama dan setelah membaca. Dan ini dapat mempertinggi pengetahuan siswa. Pada tahap *talk* yaitu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk terampil berbicara serta dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam kelas.

Talk (berkomunikasi) sangat penting dalam proses pembelajaran karena melalui *talking* guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam belajar, sehingga guru dapat mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan. Selanjutnya pada fase *write* yaitu menuliskan hasil diskusi/dialog pada lembar kerja yang disediakan. Aktivitas menulis disini berarti mengkonstruksi ide, karena setelah berdiskusi antar sesama siswa kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa, memantau kesalahan siswa, miskonsepsi, dan konsepsi siswa terhadap ide yang sama.

b. Langkah-langkah strategi pembelajaran *think-talk-write* (TTW):

Strategi *think-talk-write* penelitian ini dibangun dengan memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan kegiatan berfikir, menyusun ide-ide atau gagasan dan menguji gagasan tersebut sebelum menulisnya, berdasarkan langkah-langkah di atas penulis kembangkan tahapan dalam strategi *think-talk-write* sebagai berikut:

1. *Think*, siswa secara individu membaca teks bacaan pada lembar kerja siswa (LKS), siswa memikirkan dan menandai konsep yang dianggap penting atau yang tidak dipahami dan hasilnya ditulis dalam catatan kecil. Membuat catatan ini berarti menganalisis tujuan dari teks. Dalam upaya untuk menjawab permasalahan kontekstual yang diberikan guru setiap siswa tentu akan memulainya dengan memikirkan (*think*) penyelesaian strategi informal mereka sendiri. Strategi informal ini merupakan bahan kajian penting, karena itu pengarsipan secara tertulis harus dilakukan sebelum dipercakapkan dan dijelaskan dalam diskusi nantinya. Untuk membangun pemahaman lebih lanjut, hasil pemikiran siswa tersebut perlu dikonfirmasi dengan hasil dari siswa lain melalui diskusi, kolaborasi, negosiasi dan sebagainya.
2. *Talk*, siswa mengkomunikasikan hasil kegiatan membaca pada tahap *think* melalui diskusi (*sharing*), membuat kesepakatan, negosiasi ide/tanggapan dalam kelompok sampai mendapatkan solusi. Siswa menggunakan bahasa sendiri untuk disampaikan kepada temannya, membangun teori bersama, diskusi strategi bersama, dan membuat definisi.
3. *Write*, siswa menulis kembali hasil diskusi pada LKS berupa landasan, keterkaitan materi, strategi serta jawaban dari soal. Aktivitas siswa selama tahap *write* ini adalah:
 - a. Menulis solusi terhadap masalah atau pertanyaan yang diberikan
 - b. Mengorganisasikan semua pekerjaan langkah demi langkah

- c. Mengoreksi semua pekerjaan sehingga yakin tidak ada pekerjaan atau jawaban yang ketinggalan
- d. Meyakini bahwa pekerjaannya telah lengkap dan mudah dibaca.¹⁷

Adapun langkah – langkah pembelajaran dengan strategi pembelajaran *think-talk-write* (TTW)

- 1) Guru membagikan teks bacaan berupa lembaran aktifitas siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open-ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaan.
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*).
- 3) Siswa berinteraksi/berdiskusi dengan temannya untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- 4) Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya sebagai hasil diskusi (*write*).¹⁸

Menurut Silver dan Smith, peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan strategi *think-talk-write* adalah mengajukan pertanyaan dan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berfikir, mendorong dan menyimak dengan hati-hati gagasan yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Tugas yang disiapkan diharapkan menjadi pemicu siswa untuk bekerja secara aktif.¹⁹

B. Penelitian Relevan

¹⁷ . Martinis Yamin, *Taktik mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm. 90

¹⁸ . Ibid. Martinis Yamin, hlm. 91

¹⁹ . Ibid. Martinis Yamin, hlm. 91.

Penelitian ini pernah dilakukan Oleh Mariya Fransiska Ismet jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau tahun 2007 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) dengan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X₆ di SMAN 2 Bangkinang”.. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian untuk mengetahui apakah strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

C. Indikator Keberhasilan

1. Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* sebagai variabel bebas (*Independent Variable*)

Penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* yang dikembangkan oleh Slavin adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara individual yang sudah dipersiapkan oleh guru;
- b. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mendapatkan skor dasar atau skor awal;
- c. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang dan rendah) jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku yang berbeda serta kesetaraan gender;
- d. Hasil belajar siswa secara individual didiskusikan dalam kelompok. Dalam diskusi kelompok, setiap anggota kelompok saling memeriksa jawaban teman satu kelompok;
- e. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari;
- f. Guru memberikan kuis kepada siswa secara individual; dan
- g. Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis terkini.

2. Hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*)

Tes hasil belajar yang terdiri dari 10 soal esay yang memuat masing-masing indikator dari materi pelajaran, dengan skor maksimal 100. Sebagaimana yang telah diungkapkan di depan jika siswa mencapai KKM dengan skor 68 maka proses pembelajaran dikatakan berhasil ini berarti bahwa 68% siswa telah menguasai bahan pelajaran yang sudah diajarkan. Dan sebaliknya, jika siswa tidak mampu mencapai skor 68 maka proses pembelajaran belum berhasil.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika diterapkan strategi pembelajaran *think-talk-write* maka, dapat Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII pada Pembelajaran Thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

C. Rancangan Penelitian

Dalam pembelajaran tindakan kelas peneliti akan melakukan beberapa kali pertemuan, hasil belajar siswa akan dilihat setiap kali pertemuan, di mana tingkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa. Untuk melihat lebih jelas perkembangan hasil belajar siswa peneliti melakukan tindakan sebanyak tiga siklus. Siklus akan bisa berkurang dan bertambah sesuai dengan tingkat ketuntasan yang dicapai siswa.

a. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) pada materi berwudlu.

1. Perencanaan

Dalam pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Guru memilih sebuah pokok bahasan yaitu berwudu'
- 2) Guru membuat Rancangan Pembelajaran (RP);
- 3) Guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS);
- 4) Guru melakukan tes awal untuk menentukan skor dasar individu sebagai dasar untuk pembentukan kelompok.
- 5) Membagi siswa dalam kelompok kooperatif.
- 6) Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan

I. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Guru membentuk kelompok dan menjelaskan proses pelaksanaan dengan menggunakan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dan kegiatan kelompok
- 4) Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari

II. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan melalui bahan bacaan

- 2) Guru bersama siswa menyelesaikan contoh soal menggunakan langkah-langkah strategi TTW
- 3) Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individual dengan menggunakan strategi TTW
- 4) Guru meminta siswa yang mengerjakan LKS secara individual untuk membahas hasil kerja individual dalam kelompok belajar
- 5) Guru meminta siswa untuk saling mendiskusikan hasil yang diperoleh individual dalam kelompok untuk saling memahami hasil jawaban teman sekelompoknya.

III. Kegiatan Akhir

Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari. Evaluasi dikerjakan secara individu dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru. Skor yang diperoleh siswa dalam evaluasi selanjutnya diproses untuk menentukan nilai yang akan diperoleh secara individu dan nilai yang akan disumbangkan sebagai skor kelompok. dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan

observasi adalah guru bidang study Agama Islam kelas VII. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus I , jika siklus I terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan. Proses pembelajarannya akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Pada perencanaan siklus II bisa saja berubah, hal ini disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Karena siklus II ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya, maka pada siklus II ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP ke_3 melalui startegi TTW Adapun perencanaan siklus II sebagai berikut:

Siklus II dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) pada materi tayamum

2. Perencanaan

Dalam pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Guru memilih sebuah pokok bahasan yaitu tayamum
- 2) Guru membuat Rancanga Pembelajaran (RP);
- 3) Guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS);

- 4) Guru melakukan tes awal untuk menentukan skor dasar individu sebagai dasar untuk pembentukan kelompok.
- 5) Membagi siswa dalam kelompok kooperatif.
- 6) Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- c) Guru membentuk kelompok dan menjelaskan proses pelaksanaan dengan menggunakan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dan kegiatan kelompok
- d) Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan melalui bahan bacaan
- b) Guru bersama siswa menyelesaikan contoh soal menggunakan langkah-langkah strategi TTW
- c) Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individual dengan menggunakan strategi TTW
- d) Guru meminta siswa yang mengerjakan LKS secara individual untuk membahas hasil kerja individual dalam kelompok belajar

- e) Guru meminta siswa untuk saling mendiskusikan hasil yang diperoleh individual dalam kelompok untuk saling memahami hasil jawaban teman sekelompoknya

3) Kegiatan Akhir

Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari. Evaluasi dikerjakan secara individu dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru. Skor yang diperoleh siswa dalam evaluasi selanjutnya diproses untuk menentukan nilai yang akan diperoleh secara individu dan nilai yang akan disumbangkan sebagai skor kelompok. dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru bidang study Agama Islam kelas VII. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, jika siklus II terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan. Proses pembelajarannya akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

c. Siklus III

Perencanaan siklus III bisa saja berubah, hal ini disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Karena siklus II ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya, maka pada siklus II ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP ke_4 melalui strategi TTW. Adapun perencanaan siklus III sebagai berikut:

Siklus III dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) pada materi mandi wajib.

1. Perencanaan

Dalam pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan yaitu:

b) Tahap Persiapan

- 1) Guru memilih sebuah pokok bahasan yaitu mandi
- 2) Guru membuat Rancangan Pembelajaran (RP);
- 3) Guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS);
- 4) Guru melakukan tes awal untuk menentukan skor dasar individu sebagai dasar untuk pembentukan kelompok.
- 5) Membagi siswa dalam kelompok kooperatif.
- 6) Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa

c) Guru membentuk kelompok dan menjelaskan proses pelaksanaan dengan menggunakan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dan kegiatan kelompok

d) Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari

2) Kegiatan Inti

a) Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan melalui bahan bacaan

b) Guru bersama siswa menyelesaikan contoh soal menggunakan langkah-langkah strategi TTW

c) Guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individual dengan menggunakan strategi TTW

d) Guru meminta siswa yang mengerjakan LKS secara individual untuk membahas hasil kerja individual dalam kelompok belajar

e) Guru meminta siswa untuk saling mendiskusikan hasil yang diperoleh individual dalam kelompok untuk saling memahami hasil jawaban teman sekelompoknya

3) Kegiatan Akhir

Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari. Evaluasi dikerjakan secara individu dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru. Skor yang diperoleh siswa dalam evaluasi selanjutnya diproses untuk menentukan nilai yang akan diperoleh secara individu dan nilai yang

akan disumbangkan sebagai skor kelompok. dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru bidang study Agama Islam kelas VII. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II, jika siklus II terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan. Proses pembelajarannya akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan relevan dengan tujuan penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Adapun siklus dilakukan dalam III kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang digunakan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar didapatkan dengan memberikan tes hasil belajar kepada siswa setelah proses pembelajaran baik sebelum maupun sesudah tindakan (penerapan strategi *think-talk-write*).

Untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan menjadi layak sebagai alat pengumpulan data hasil belajar, maka dilakukan uji coba tes. Yang termasuk uji coba tes adalah :

- a. Validitas tes, validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yang tujuannya agar tes tersebut telah mencerminkan indikator pembelajaran untuk masing-masing materi pembelajaran.
- b. Daya pembeda, untuk mengetahui daya pembeda butir soal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2}T(S_{\max} - S_{\min})}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

T = Jumlah siswa pada kelompok atas dan bawah

S_{\max} = Skor tertinggi jika menjawab dengan benar

S_{\min} = Skor terendah dalam menjawab satu soal

Tabel III.1. Proporsi Standar Daya Pembeda

Daya Pembeda	Evaluasi
$DP \geq 0,40$	Baik Sekali
$0,30 \geq DP < 0,39$	Baik
$0,20 \geq DP < 0,29$	Kurang Baik
$DP < 0,20$	Jelek

- c. Tingkat Kesukaran (TK), untuk menentukan tingkat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{(SA + SB) - T(S \min)}{T(S \max - S \min)}$$

TABEL III.2.
PROPORSI TINGKAT KESUKARAN SOAL

Tingkat kesukaran	Evaluasi
$TK \geq 0,70$	Mudah
$0,40 \leq TK < 0,70$	Sedang
$TK < 0,39$	Sukar

- d. Reliabilitas tes, untuk menentukan reliabilitas tes ini dapat digunakan rumus *alpha* sebagai berikut¹:

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 208-213.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

n = Banyaknya butir item

1 = Bilangan Konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varians total

Menghitung varian dari skor item dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_{i1}^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Menghitung varian total dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

TABEL III.4. KRITERIA RELIABILITAS TES

Reliabilitas tes	Evaluasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik komparatif. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa, sedangkan teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji keberhasilan penerapan yang signifikan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, menyajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.² Dalam penelitian ini tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data tentang aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, dan data tentang ketuntasan belajar siswa pada Pembelajaran Taharah.

a. Analisis Data Penerapan Strategi

Analisis data tentang aktifitas siswa dan guru didapatkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan eksperimen. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas yang

² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: LSF_K₂P, 2006), hlm. 2.

dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan. Pelaksanaan eksperimen dikatakan sesuai jika semua aktifitas dalam penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* termasuk dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya.

b. Analisis Data Hasil Belajar

Analisis data ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase tingkat penguasaan siswa pada setiap indikator dan seluruh indikator secara klasikal. Ketuntasan belajar secara klasikal dengan rumus³:

$$K = \frac{N_1}{N_2} \times 100 \%$$

Keterangan: K = Persentase ketuntasan belajar

N_1 = Jumlah siswa yang tuntas

N_2 = Jumlah siswa dalam satu kelas

³ *Ibid.*, hlm. 18.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 6 Kunto Darussalam

Seiring perkembangan zaman dan peningkatan jumlah peserta didik pada usia SMP, dari tahun ke tahun kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya juga semakin tinggi, hal ini akan mengakibatkan tidak seimbangnya siswa yang mendaftar dengan daya tampung yang ada di setiap sekolah pada setiap Penerimaan Siswa Baru (PSB).

Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yang hanya memiliki 5 (lima) SMP Negeri dan 4 (empat) MTs Swasta pada tahun 2007 tidak menampung tamatan SD dari 43 SD yang ada di Kecamatan Kunto Darussalam. Atas inisiatif Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu maka dibangunlah sebuah SMP melalui dana Block Grant APBN tahun 2007, yang berlokasi di desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam.

SMP Negeri 6 Kunto Darussalam dibangun diatas tanah hibah masyarakat seluas 20.000 M² yang berlokasi di Jalan Kenanga Desa Bagan Tujuh Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Pada Tahun Pelajaran 2008/2009 sekolah ini telah mulai menerima siswa baru untuk kelas VII sebanyak 55 orang siswa, memasuki tahun ketiga pada Tahun Pelajaran 2010/2011 ini jumlah siswanya mencapai 114 orang.

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Dari awal berdirinya sekolah ini di pimpin oleh seorang Kepala Sekolah yaitu JONEIDI, BA, sedangkan tenaga guru dan pegawai tata usaha terdiri dari PNS dan Honor Komite. Namun diusianya yang masih terbilang muda SMP Negeri 6 Kunto Darussalam telah berhasil mengantarkan salah seorang siswanya untuk mewakili Kabupaten Rokan Hulu ke tingkat Provinsi Riau pada kegiatan O2SN tahun 2010 untuk cabang Bulu Tangkis putra. Adapun data keadaan guru dan pegawai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 1.
Daftar Personalia Guru dan staf Pegawai
SMP Negeri 6 Kunto Darussalam

No.	Nama/Nip	Pangkat/Gol. Ruang	Kualifikasi Pendidikan	Jabatan	Keterangan
1.	JONEIDI, BA NIP. 196205041987031006	Pembina IV/A	Sarmud/Tarbiyah Tahun 1986	Kepala Sekolah	PNS
2.	IMANSYAH, S. Sos. I NIP. 197802252008011010	Penata Muda III/A	S1/PMI Tahun 2003	Wkl. Kepsek	PNS
3.	LILIK MAHMUDAH, S. Pd.	-	S1/Tarbiyah Tahun 2007	Guru PAI	Honor Komite
4.	SARLI OKTAVIA, SE	-	S1/Managemen Tahun 2007	Guru IPS	Honor Komite
5.	RAHMAD FAUZI, S. Pd	-	S1/Penjaskes Tahun 2009	Guru Penjaskes	Honor Komite
6.	MELTI GUSNITA, S. S	-	S1/Sastra Indonesia Tahun 2003	Guru Bahasa Indonesia	Honor Komite
7.	PUJI ASTUTI, SE	-	S1/Akuntansi Tahun 2008	Guru TIK	Honor Komite
8.	ERMIYATI, S. Pd	-	S1/ Kimia	Guru IPA	Honor

			Tahun 2008		Komite
9.	MAIZARNI, S. Pd	-	S1/ Matematika Tahun 2008	Guru Matematika	Honor Komite
10.	DERITA HAYATI, S. Pd	-	S1/PKn Tahun 2010	Guru PKn	Honor Komite
11.	ZULFAN AMRIS	-	S1/B. Inggris Tahun 2010	Guru Bahasa Inggris	Honor Komite
12.	HENNY AGUSTIN	-	SMEA/Akuntansi Tahun 1996	Peg. TU	Honor Komite
13.	HERMANTO	-	SMP	Penjaga Sekolah	Honor Komite

Sumber : TU SMP Negeri 6 Kunto Darussalam

3. Keadaan Siswa

Siswa adalah salah satu komponen peserta didik yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran selaku sekolah yang masih tergolong baru berdiri SMP Negeri 6 Kunto Darussalam pada Tahun Pelajaran 2010/2011 ini memiliki siswa sebanyak 114 orang, hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut :

**Tabel Keadaan Siswa
SMP Negeri 6 Kunto Darussalam
Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Kelas	Keadaan siswa															JLH Total
		Islam			Katholik			Protestan			Hindu			Budha			
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	
1.	VII	18	15	32	-	-	-	2	1	4	-	-	-	-	-	-	36
2.	VIII	22	9	31	-	-	-	4	3	7	-	-	-	-	-	-	38
3.	IX	16	14	30	-	-	-	5	5	10	-	-	-	-	-	-	40

JUMLAH	56	38	93	-	-	-	11	9	21							114
--------	----	----	----	---	---	---	----	---	----	--	--	--	--	--	--	-----

Sumber : TU SMP Negeri 6 Kunto Darussalam

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah lembaga pendidikan sarana dan prasarana adalah merupakan salah satu alat untuk mengantarkan lembaga tersebut mencapai tujuan pendidikan serta untuk terwujudnya visi dan misi sekolah dengan baik dan sempurna. Secara garis besarnya sarana yang dimiliki SMP Negeri 6 Kunto Darussalam adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 3.
Sarana dan Prasarana
SMP Negeri 6 Kunto Darussalam
Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√			
2.	Ruang Tata Usaha	1	√			
3.	Ruang Majelis Guru	1	√			
4.	Ruang Belajar	3	√			

5.	Perpustakaan	1	√			
6.	Kantin/Koperasi	1	√			
7.	Gudang	1	√			
8.	Ruang Ganti	2	√			
9.	Mushola	1	√			
10.	Rumah Jaga	1	√			
11.	Tempat Parkir	1	√			
12.	WC Guru	4	√			
13.	WC Siswa	4	√			
14.	Lapangan Volly	1	√			
15.	Lapangan Basket	1	√			
16.	Meja Guru	20	√			
17.	Meja Siswa	20	√			
18.	Kursi Guru	120	√			
19.	Kursi Siswa	120	√			
20.	Almari	11	√			

Sumber : TU SMP Negeri 6 Kunto Darussalam

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Segala sesuatu yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran harus ditetapkan dalam kurikulum yang telah disusun sesuai dengan tingkat satuan pendidikan.

Di SMP Negeri 6 Kunto Darussallam sejak tahun pelajaran 2008/2009 sampai sekarang melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP ini dibuat oleh sekolah dan diketahui oleh Komite Sekolah dan disahkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. Adapun

mata pelajaran dan beban belajar di SMP Negeri 6 Kunto Darussalam
sebagaimana yang tertulis pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 4
Mata Pelajaran dan Muatan Kurikulum
Di SMP Negeri 6 Kunto Darussalam
Tahun Pelajaran 2010/2011

KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU		
	VII	VIII	IX
A. MATA PELAJARAN :			
1. Pendidikan Agama (PAI)	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2

9. Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2
10. Tehnologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)	2	2	2
MUATAN LOKAL :			
1. Tulisan Arab Melayu	2	2	2
2. Pertanian	2	2	2
B. PENGEMBANGAN DIRI	2	2	2
JUMLAH	36	36	36

Sumber : TU SMP Negeri 6 Kunto Darussalam

6. Program Ekstra Kurikuler

Program kegiatan Ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah bekal bagi siswa di luar jam pelajaran, dengan demikian siswa akan memiliki ketrampilan yang akan dapat mereka kembangkan untuk dirinya maupun untuk orang lain.

Adapun beberapa program kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kunto Darussalam adalah seperti pada tabel berikut ini :

Tabel . IV. 5
Program Kegiatan Ekstrakurikuler
Di SMP Negeri 6 Kunto Darussalam
Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Pembimbing
1.	Pramuka	Setiap Selasa Sore Pukul 14.30 – 16.30 WIB	➤ Imansyah, S. Sos. I ➤ Henny Agustin
2.	Bela Diri	Setiap Kamis Sore Pukul 14.30 – 16.30 WIB	➤ Rahmad Fauzi, S. Pd
3.	Seni Tari	Setiap Sabtu Sore Pukul 14.30 – 16.30 WIB	➤ Sarli Oktavia, SE

Sumber : TU SMP Negeri 6 Kunto Darussalam

7. Visi dan Misi Sekolah

Untuk menentukan arah dan tujuan dalam melaksanakan program sekolah, SMP Negeri 6 Kunto Darussalam pada Tahun Pelajaran 2010/2011 memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi Sekolah

“ Unggul dalam Prestasi Akademis, terampil dalam bidang Olah Raga dan Seni

serta memiliki wawasan IPTEK dan IMTAQ”

b. Misi Sekolah

1. Mempersiapkan siswa lulusan dengan memperoleh nilai diatas standar agar mampu bersaing untuk dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
2. Mempersiapkan siswa yang terampil dalam bidang Olah Raga dan Seni, serta keahlian yang dimiliki.
3. Mempersiapkan siswa lulusan yang berwawasan pengetahuan dan teknologi.
4. Mempersiapkan siswa lulusan yang memiliki kesadaran dan disiplin yang tinggi serta cinta kebersihan dan ramah lingkungan.
5. Menanamkan nilai-nilai luhur agama dan budi pekerti dalam hidup bermasyarakat.

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Pertemuan Sebelum Penerapan (Rabu, 6 Oktober 2010)

a) Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dimulai dengan pengenalan selama 10 menit sambil mengabsen siswa. Sebelum peneliti menerapkan strategi pembelajaran *think-talk-write*, proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode yang biasa dipakai oleh guru agama yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Pada pertemuan sebelum penerapan ini membahas materi tentang “wudhu”. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti mengawali dengan melakukan kegiatan pembuka, yaitu kegiatan memotivasi siswa, apersepsi dan menyebutkan tujuan dan indikator yang akan dicapai siswa.

Selama 40 menit peneliti menyajikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada 30 menit terakhir peneliti mengadakan tes (lampiran 3a) sebagai tes hasil belajar siswa sebelum penerapan (pra tes). Sebelum menutup pelajaran pada pertemuan ini peneliti menyimpulkan materi pelajaran dan menginformasikan kepada siswa materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dengan menggunakan metode pembelajaran *think-talk-write* (TTW).

b) Analisis Hasil Belajar Pada Pertemuan Sebelum Penerapan

TABEL IV.5
DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM PENERAPAN (PRA TES)

Kode Siswa	Skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan
Sis – 1	35	70	70%	Tuntas
Sis – 2	30	70	70%	Tuntas
Sis – 3	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 4	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 5	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 6	40	80	80%	Tuntas
Sis – 7	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 8	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 9	40	80	80%	Tuntas
Sis – 10	40	80	80%	Tuntas
Sis – 11	38	76	76%	Tuntas
Sis – 12	38	76	76%	Tuntas
Sis – 13	35	70	70%	Tuntas
Sis – 14	35	70	70%	Tuntas
Sis – 15	34	68	68%	Tuntas
Sis – 16	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 17	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 18	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 19	40	80	80%	Tuntas
Sis – 20	35	70	70%	Tuntas
Sis – 21	34	68	68%	Tuntas
Sis – 22	35	70	70%	Tuntas
Sis – 23	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 24	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 25	35	70	70%	Tuntas
Sis – 26	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 27	35	70	70%	Tuntas
Sis – 28	35	70	76%	Tuntas
Sis – 29	35	70	70%	Tuntas
Sis – 30	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 31	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 32	38	76	76%	Tuntas
Sis – 33	36	72	72%	Tuntas
Rata-Rata		68,55	68,55%	Tuntas

Dari analisis data pada table IV.5, ketuntasan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, sebelum penerapan pada seluruh

indikator diperoleh hasil secara individu terdapat 13 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, ketuntasan secara klasikal adalah $\frac{20}{33} \times 100\% = 60,6$. Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas adalah $\frac{13}{33} \times 100\% = 39,4\%$. Ini berarti bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sebelum diterapkan strategi pembelajaran *think-talk-write* belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

c) Kesimpulan Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sebelum menggunakan strategi pembelajaran *think-talk-write* mencapai target yang ditetapkan yaitu mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 68% namun hasil tersebut belum memuaskan.

Dengan melihat hasil belajar yang peneliti peroleh dari pra test yang peneliti lakukan sebelum penerapan, maka pada pertemuan berikutnya peneliti menerapkan strategi pembelajaran *think-talk-write*. Peneliti ingin mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran *think-talk-write* yang peneliti terapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

2. Pertemuan Penerapan Pertama (Rabu, 13 Oktober 2010)

a) Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada penerapan pertama adalah materi Taharah yaitu “Wudhu”. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti mengawali dengan

melakukan kegiatan pembuka, yaitu kegiatan mengabsensi, memotivasi, appersepsi dan menyebutkan tujuan dan indikator yang akan dicapai siswa. Kemudian peneliti menginformasikan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran *think-talk-write*, teknik penggunaanya serta menginformasikan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sebelum membagi kelompok peneliti memberikan kesempatan kepada untuk bertanya. Setelah itu siswa dibagi menjadi 7 kelompok (lampiran 6a), terdiri dari 4-5 siswa pada masing-masing kelompok berdasarkan nomor absen siswa. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja siswa (LKS) materi pelajaran yang akan dipelajari, siswa diberi tugas untuk memikirkan materi yang sedang dipelajari, lalu membuat catatan kecil dari apa yang telah mereka baca dan pahami berupa hal-hal yang tidak dipahami untuk kemudian didiskusikan dengan teman sekelompoknya, pada tahap diskusi setiap siswa saling memberi informasi dan saling membantu siswa lain dalam kelompoknya. Kemudian setelah berdiskusi dengan teman sekelompoknya setiap siswa secara individu menuliskan kembali hasil diskusi tersebut ke dalam catatan mereka masing-masing. Selanjutnya peneliti membagikan lembaran soal yang harus dikerjakan oleh setiap siswa secara individu, dengan tujuan untuk mengambil nilai siswa se usai pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *think-talk-write*. Pada akhir pembelajaran, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.

b) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas selama proses eksperimen, dalam hal ini peneliti dibantu oleh guru PAI (Lilik Mahmudah, S.Pd), dan observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang sudah disediakan (lampiran 4a).

c) Analisis Hasil Belajar Pada Penerapan Pertama

TABEL IV.6.
DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SETELAH PENERAPAN PERTAMA

Kode Siswa	Skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan
Sis – 1	32	64	64%	Tidak Tuntas
Sis – 2	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 3	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 4	32	64	64%	Tidak Tuntas
Sis – 5	35	70	70%	Tuntas
Sis – 6	40	80	80%	Tuntas
Sis – 7	32	64	64%	Tidak Tuntas
Sis – 8	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 9	28	56	56%	Tidak Tuntas
Sis – 10	40	80	80%	Tuntas

Sis – 11	38	76	76%	Tuntas
Sis – 12	38	76	76%	Tuntas
Sis – 13	35	70	70%	Tuntas
Sis – 14	40	80	80%	Tuntas
Sis – 15	40	80	80%	Tuntas
Sis – 16	38	76	76%	Tuntas
Sis – 17	35	70	70%	Tuntas
Sis – 18	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 19	35	70	70%	Tuntas
Sis – 20	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 21	38	76	76%	Tuntas
Sis – 22	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 23	34	68	68%	Tuntas
Sis – 24	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 25	36	72	72%	Tuntas
Sis – 26	32	64	64%	Tidak Tuntas
Sis – 27	34	68	68%	Tuntas
Sis – 28	35	70	70%	Tuntas
Sis – 29	36	72	72%	Tuntas
Sis – 30	40	80	80%	Tuntas
Sis – 31	35	70	70%	Tuntas
Sis – 32	33	66	66%	TidakTuntas
Sis – 33	38	76	76%	Tuntas
Rata-Rata		69,39	69,39%	Tuntas

Dari analisis data pada table IV.6, ketuntasan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, setelah penerapan pertama pada seluruh indikator diperoleh hasil secara individu terdapat 20 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar dan 13 siswa yang belum tuntas, ketuntasan secara klasikal adalah

$$\frac{20}{33} \times 100\% = 60,60\% . \text{ Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas adalah}$$

$$\frac{13}{33} \times 100\% = 39,39\% .$$

d) Kesimpulan Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten

Rokan Hulu setelah menggunakan strategi pembelajaran *think-talk-write* masih belum mencapai target yang ditetapkan.

3. Pertemuan Penerapan Kedua (Rabu, 20 Oktober 2010)

a) Proses Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti mengawali membuka kegiatan pembelajaran dengan membaca Bismillah, dan dilanjutkan dengan kegiatan mengabsensi siswa, memotivasi, appersepsi dan menyebutkan tujuan dan indicator yang akan dicapai siswa pada pertemuan itu. Materi yang dipelajari adalah “Tayamum” Kemudian peneliti membagi kelompok siswa (lampiran 5b) yang terdiri dari 4-5 siswa pada masing-masing kelompok dengan rasa permen. Setiap siswa memilih permen kesukaannya dan masing-masing siswa mendapat rasa yang berbeda, kemudian siswa yang mendapat permen yang sama maka itulah yang menjadi teman sekelompoknya. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja siswa (LKS) materi pelajaran yang akan dipelajari, siswa diberi tugas untuk memikirkan materi yang sedang dipelajari, lalu membuat catatan kecil dari apa yang telah mereka baca dan pahami berupa hal-hal yang tidak dipahami untuk kemudian didiskusikan dengan teman sekelompoknya, pada tahap diskusi setiap siswa saling memberi informasi dan saling membantu siswa lain dalam kelompoknya.. Kemudian setelah berdiskusi dengan teman sekelompoknya setiap siswa secara individu menuliskan kembali hasil diskusi tersebut ke dalam catatan mereka masing-masing. Selanjutnya peneliti membagikan lembaran soal yang harus dikerjakan oleh setiap siswa secara individu, dengan tujuan untuk mengambil nilai siswa sesuai pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *think-talk-write*. Pada akhir pembelajaran,

sambil mengumpulkan LKS peneliti menunjuk salah seorang siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

b) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas selama proses eksperimen, dalam melakukan observasi peneliti dibantu oleh guru PAI dan observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang sudah disediakan (lampiran 4b).

c) Analisis Hasil Belajar pada Penerapan Kedua

TABEL IV.7
DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SETELAH PENERAPAN KEDUA

Kode Siswa	Skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan
Sis – 1	35	70	70%	Tuntas
Sis – 2	35	70	70%	Tuntas
Sis – 3	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 4	35	70	70%	Tuntas
Sis – 5	40	80	80%	Tuntas
Sis – 6	45	80	80%	Tuntas
Sis – 7	40	80	80%	Tuntas
Sis – 8	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 9	35	70	70%	Tuntas
Sis – 10	40	80	80%	Tuntas
Sis – 11	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 12	35	70	70%	Tuntas
Sis – 13	35	70	70%	Tuntas
Sis – 14	40	80	80%	Tuntas
Sis – 15	40	80	80%	Tuntas
Sis – 16	35	70	70%	Tuntas
Sis – 17	35	70	70%	Tuntas
Sis – 18	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 19	40	80	80%	Tuntas
Sis – 20	35	70	70%	Tuntas

Sis – 21	35	70	70%	Tuntas
Sis – 22	30	65	65%	Tidak Tuntas
Sis – 23	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 24	40	80	80%	Tuntas
Sis – 25	35	70	70%	Tuntas
Sis – 26	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 27	40	80	80%	Tuntas
Sis – 28	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 29	35	70	70%	Tuntas
Sis – 30	40	80	80%	Tuntas
Sis – 31	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 32	35	70	70%	Tuntas
Sis – 33	35	70	70%	Tuntas
Rata-Rata		70,45	70,45%	Tuntas

Dari analisis data pada table IV.7, ketuntasan belajar siswa kelas VII, setelah penerapan kedua pada seluruh indikator diperoleh hasil secara individu terdapat 23 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar, ketuntasan secara klasikal adalah

$\frac{23}{33} \times 100\% = 69,69\%$. Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas adalah

$\frac{10}{33} \times 100\% = 30,30\%$. Ini berarti bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto

Darussalam Kabupaten Rokan Hulu setelah diterapkan strategi pembelajaran *think-talk-write* sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

d) Kesimpulan Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu setelah menggunakan strategi pembelajaran *think-talk-write* sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 69,7%.

4. Pertemuan Penerapan Ketiga (Rabu, 27 Oktober 2010)

a) Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini, membahas tentang materi yaitu “Mandi Wajib”. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti mengawali dengan melakukan kegiatan pembuka, yaitu kegiatan mengabsensi, memotivasi, appersepsi dan menyebutkan tujuan dan indikator yang akan dicapai siswa. Kemudian peneliti langsung menerapkan strategi *think-talk-write*. Setelah itu siswa dibagi menjadi 7 kelompok (lampiran 5c), terdiri dari 4-5 siswa pada masing-masing kelompok melalui hitungan. Lalu membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi lembar soal, siswa diberi tugas untuk memikirkan materi yang sedang pelajari dengan membaca materi yang ada di buku paket PAI, lalu membuat catatan kecil dari apa yang telah mereka baca dan pahami berupa hal-hal yang tidak dipahami untuk kemudian didiskusikan dengan teman sekelompoknya, pada tahap diskusi setiap siswa saling memberi informasi dan saling membantu siswa lain dalam kelompoknya. Kemudian setelah berdiskusi dengan teman sekelompoknya setiap siswa secara individu menuliskan kembali hasil diskusi tersebut ke dalam catatan mereka masing-masing. Selanjutnya peneliti membagikan lembaran soal yang harus dikerjakan oleh setiap siswa secara individu, dengan tujuan untuk mengambil nilai siswa sesuai pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *think-talk-write*. Pada akhir pembelajaran, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran. Sebelum menutup pertemuan pada penerapan ketiga ini, peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa pada pertemuan berikutnya diadakan tes (lampiran 3c) untuk dua materi yang telah dipelajari.

b) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas selama proses eksperimen, dalam hal ini peneliti masih diobservasi oleh guru

Imansyah dan observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang sudah disediakan (lampiran 4c).

c) Analisis Hasil Belajar pada Penerapan Ketiga

TABEL IV.8
DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA SETELAH PENERAPAN KETIGA

Kode Siswa	Skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan
Sis – 1	35	70	70%	Tuntas
Sis – 2	35	70	70%	Tuntas
Sis – 3	38	76	76%	Tuntas
Sis – 4	39	78	78%	Tuntas
Sis – 5	40	80	80%	Tuntas
Sis – 6	45	90	90%	Tuntas
Sis – 7	34	68	68%	Tuntas
Sis – 8	37	74	74%	Tuntas
Sis – 9	38	76	76%	Tuntas
Sis – 10	38	76	76%	Tuntas
Sis – 11	40	80	80%	Tuntas
Sis – 12	40	80	80%	Tuntas
Sis – 13	38	76	76%	Tuntas
Sis – 14	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 15	35	70	70%	Tuntas
Sis – 16	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 17	33	66	66%	Tidak Tuntas
Sis – 18	35	70	70%	Tuntas
Sis – 19	39	78	78%	Tuntas
Sis – 20	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 21	35	70	70%	Tuntas
Sis – 22	32	64	64%	Tidak Tuntas
Sis – 23	44	88	88%	Tuntas
Sis – 24	34	68	68%	Tuntas
Sis – 25	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 26	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 27	37	74	74%	Tuntas
Sis – 28	40	80	80%	Tuntas
Sis – 29	40	80	80%	Tuntas
Sis – 30	39	78	78%	Tuntas
Sis – 31	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 32	26	52	52%	Tidak Tuntas

Sis – 33	39	78	78%	Tuntas
Rata-Rata		72	72%	Tuntas

Dari analisis data pada table IV.8, ketuntasan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, setelah penerapan ketiga pada seluruh indikator diperoleh hasil secara individu terdapat 25 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar, ketuntasan secara klasikal adalah $\frac{25}{33} \times 100\% = 75,75\%$. Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas adalah $\frac{8}{33} \times 100\% = 24,3\%$. Ini berarti bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu setelah diterapkan strategi pembelajaran *think-talk-write* yang ketiga ini sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 75,75%.

d) Kesimpulan Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu setelah menggunakan strategi pembelajaran *think-talk-write* penerapan ketiga sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu sudah mencapai ketuntasan sebesar 75,75%.

TABEL IV.9
DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA PADA TES AKHIR

Kode Siswa	Skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan
------------	------	-------	----------------	------------

Sis – 1	36	72	72%	Tuntas
Sis – 2	40	80	80%	Tuntas
Sis – 3	35	70	70%	Tuntas
Sis – 4	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 5	32	64	64%	Tidak Tuntas
Sis – 6	48	96	96%	Tuntas
Sis – 7	36	72	72%	Tuntas
Sis – 8	34	68	68%	Tuntas
Sis – 9	40	80	80%	Tuntas
Sis – 10	43	86	86%	Tuntas
Sis – 11	36	72	72%	Tuntas
Sis – 12	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 13	38	76	76%	Tuntas
Sis – 14	35	70	70%	Tuntas
Sis – 15	37	74	74%	Tuntas
Sis – 16	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 17	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 18	42	84	84%	Tuntas
Sis – 19	40	80	80%	Tuntas
Sis – 20	40	80	80%	Tuntas
Sis – 21	30	60	60%	Tidak Tuntas
Sis – 22	45	90	90%	Tuntas
Sis – 23	40	80	80%	Tuntas
Sis – 24	35	70	70%	Tuntas
Sis – 25	42	84	84%	Tuntas
Sis – 26	35	70	70%	Tuntas
Sis – 27	42	84	84%	Tuntas
Sis – 28	42	84	84%	Tuntas
Sis – 29	32	64	64%	Tidak Tuntas
Sis – 30	40	80	80%	Tuntas
Sis – 31	40	80	80%	Tuntas
Sis – 32	38	76	76%	Tuntas
Sis – 33	45	90	90%	Tuntas
Rata-Rata		75,03	75,03% %	Tuntas

a) Analisis Hasil Belajar pada Tes Akhir

Dari analisis data pada table IV.9, ketuntasan belajar siswa kelas VII, pada tes akhir untuk seluruh indikator diperoleh hasil secara individu terdapat 26 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar, ketuntasan secara klasikal adalah

$\frac{26}{33} \times 100\% = 78,78\%$. Sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas adalah

$\frac{7}{33} \times 100\% = 21,2\%$.

b) Kesimpulan Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu setelah menggunakan strategi pembelajaran *think-talk-write*, sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu sudah mencapai ketuntasan sebesar 78,78%.

TABEL IV.10
SKOR HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN

Kode Siswa	Sebelum Penerapan				Sesudah Penerapan			
	Skor	Nilai	Ketercapaian%	Ketuntasan	Skor	Nilai	Ketercapaian%	Ketuntasan
Sis – 1	35	70	70%	T	36	72	72%	T
Sis – 2	35	60	60%	T	40	80	80%	T
Sis – 3	30	60	60%	TT	35	70	70%	T
Sis – 4	33	66	66%	TT	30	60	60%	TT
Sis – 5	30	60	60%	TT	32	64	64%	TT
Sis – 6	40	80	80%	T	48	96	96%	T
Sis – 7	33	66	66%	TT	36	72	72%	T
Sis – 8	30	60	60%	TT	34	68	68%	T

Sis – 9	40	80	80%	T	40	80	80%	T
Sis – 10	40	80	80%	T	43	86	86%	T
Sis – 11	38	76	76%	T	36	72	72%	T
Sis – 12	38	76	76%	T	30	60	60%	TT
Sis – 13	35	70	70%	T	38	76	76%	T
Sis – 14	35	70	70%	T	35	70	70%	T
Sis – 15	34	68	68%	T	37	74	74%	T
Sis – 16	33	66	66%	TT	30	60	60%	TT
Sis – 17	30	60	60%	TT	30	60	60%	TT
Sis – 18	30	60	60%	T	42	84	84%	T
Sis – 19	40	80	80%	T	40	80	80%	T
Sis – 20	35	70	70%	T	40	80	80%	T
Sis – 21	34	68	68%	T	30	60	60%	TT
Sis – 22	35	70	70%	T	45	90	90%	T
Sis – 23	33	66	66%	TT	40	80	80%	T
Sis – 24	30	60	60%	TT	35	70	70%	T
Sis – 25	35	70	70%	T	42	84	84%	T
Sis – 26	33	66	66%	TT	35	70	70%	T
Sis – 27	35	70	70%	T	42	84	84%	T
Sis – 28	38	70	70%	T	42	84	84%	T
Sis – 29	30	70	70%	TT	32	64	64%	TT
Sis – 30	30	60	60%	TT	40	80	80%	T
Sis – 31	33	66	66%	TT	40	80	80%	T
Sis – 32	38	76	76%	T	38	76	76%	T
Sis – 33	36	72	72%	T	45	90	90%	T
Rata-rata		68,55	68,55%	T		75,03	75,03%	T

Dari analisis data pada table IV.10 di atas, ketuntasan belajar sebelum penerapan pada seluruh indikator diperoleh hasil secara individu terdapat 20 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu, dan 13 siswa yang tidak tuntas.

Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah $\frac{20}{33} \times 100\% = 60,60\%$. Sedangkan

ketuntasan belajar setelah penerapan pada seluruh indikator diperoleh hasil secara individu terdapat 7 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan secara klasikal

adalah: $\frac{26}{33} \times 100\% = 78,78\%$. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan

strategi pembelajaran *think-talk-write* telah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan hasil belajar yang lebih memuaskan yaitu sebesar 78,78%.

1. Analisis Data SPSS

Sebelum data dianalisis dengan SPSS 16.0 berikut rumusan hipotesis alternatif dan hipotesis nihil:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *think-talk-write* dengan hasil belajar siswa sesudah diterapkan strategi pembelajaran *think-talk-write*

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *think-talk-write* dengan hasil belajar siswa sesudah diterapkan strategi pembelajaran *think-talk-write*

Untuk menguji hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) di atas dilakukan analisis statistik dengan tes “t”. Proses analisis statistik dengan tes “t” ini menggunakan program SPSS 16.0, sebagai berikut:

1. Membuka Program SPSS 16.0
2. Mengentri data, yaitu: memasukkan data hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan sebagaimana proses entri data, sehingga data yang akan dianalisis tampil
3. Setelah data diinput kemudian melakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Memilih *analyze* pada menu kemudian pilih *compare mean* dan klik *paired samples test*

- b) Memasukkan kedua variabel yang akan dianalisis sehingga akan muncul tampilan yang diinginkan
- c) Menekan OK sehingga tampil output SPSS

TABEL IV.11
INPUT DATA SPSS HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM
DAN SETELAH PENERAPAN

No	Kode Siswa	Nilai sebelum penerapan	Nilai sesudah penerapan
1	Sis – 1	70	72
2	Sis – 2	70	80
3	Sis – 3	60	70
4	Sis – 4	66	60
5	Sis – 5	60	64
6	Sis – 6	90	96
7	Sis – 7	66	72
8	Sis – 8	60	68
9	Sis – 9	80	80
10	Sis – 10	80	86
11	Sis – 11	76	72
12	Sis – 12	76	60
13	Sis – 13	70	76
14	Sis – 14	80	70
15	Sis – 15	80	74
16	Sis – 16	66	60
17	Sis – 17	60	60
18	Sis – 18	60	84
19	Sis – 19	80	80

20	Sis – 20	70	80
21	Sis – 21	76	60
22	Sis – 22	70	90
23	Sis – 23	66	80
24	Sis – 24	60	70
25	Sis – 25	70	84
26	Sis – 26	66	70
27	Sis – 27	70	84
28	Sis – 28	76	84
29	Sis – 29	60	64
30	Sis – 30	60	80
31	Sis – 31	66	80
32	Sis - 32	76	76
33	Sis – 33	80	90

Setelah dilakukan proses analisis statistik dengan SPSS diperoleh output data hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan sebagai berikut:

TABEL IV.12
OUTPUT DATA HASIL ANALISIS SPSS

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Belajar Sebelum Penerapan	68.55	33	6.486	1.129
	Hasil Belajar Setelah Penerapan	75.03	33	9.774	1.701

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Hasil Belajar Sebelum Penerapan & Hasil Belajar Setelah Penerapan	33	.362	.039

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil Belajar Sebelum Penerapan - Hasil Belajar Setelah Penerapan	-6.485	9.579	1.667	-9.881	-3.088	-3.889	32	0.000

2. Uji Hipotesis

a) *Out Put Paired Sample statistic* menampilkan Mean hasil belajar sebelum penerapan adalah 68,55 dan Mean hasil belajar setelah penerapan adalah 75,03. Sedangkan N untuk masing-masing sel adalah 33. Standar Deviasi sebelum penerapan adalah 6,486 dan Standar Deviasi setelah penerapan adalah 9,774. Mean Standar Error untuk sebelum penerapan adalah 1,129, sedangkan Mean Standar Error setelah penerapan adalah 1,701.

b) *Out Put paired sample Correlation* menampilkan besarnya korelasi antara kedua sample, dimana terlihat angka korelasi keduanya sebesar 0,363 dan angka signifikansi 0,309. pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nihil diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak

Besarnya angka signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara hasil belajar sebelum penerapan dengan

hasil belajar setelah penerapan ditolak, dengan kata lain antara hasil belajar sebelum penerapan dengan hasil belajar setelah penerapan memiliki hubungan yang signifikan.

c) *Out Put Paired Sample Tes* hasil analisis perbandingan dengan menggunakan tes "t", *Out Put* menampilkan Mean hasil belajar sebelum dan setelah penerapan – 6,485, Standar Deviasi 9,579, Mean Standar Error 1,667. Perbedaan terendah keduanya adalah –9,881, Sementara perbedaan tertingginya adalah –3,088. Hasil uji tes "t" = -3,889 dengan $df = 32$ dan signifikansi 0,000. Interpretasi terhadap t_o dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dengan berpedoman pada nilai tes "t" dengan memberikan T_o (t observasi) dibandingkan T_{tabel} , dengan $df = 32$ diperoleh angka 2,04 untuk taraf signifikan 5% dan 2,75 untuk taraf signifikan 1%. Dengan $T_o = -3,889$ berarti lebih besar dari pada T_{tabel} tanda matematika (minus) dalam hal ini diabaikan pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($3,889 > 2,04$ dan $3,889 > 2,75$) yang berarti hipotesis nihil ditolak.
- 2) Dengan berpedoman pada besarnya angka signifikansi, dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan jika probabilitas lebih besar 0,05 maka hipotesis nihil diterima, dan jika probabilitas lebih kecil 0,05 maka hipotesis nihil ditolak. Dengan angka signifikansi 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum penerapan dengan hasil belajar setelah penerapan ditolak

- 3) Kesimpulan: terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum penerapan dan hasil belajar setelah penerapan.

TABEL IV.13
NILAI “T” UNTUK TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%

df	5%	1%	df	5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,80
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,75	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,72
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59

22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

C. Pembahasan

Memberikan interpretasi terhadap T observasi (T_o) adalah dengan sebelumnya merumuskan H_a (hipotesis alternatif) dan H_o (hipotesis nihil), setelah didapatkan nilai dari T_o ini kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila T_o (T observasi) sama atau lebih besar dari T_{tabel} maka H_o (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan
- 2) Apabila T_o (t observasi) lebih kecil dari T_{tabel} maka H_o (hipotesis nihil) diterima dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan output SPSS tentang hasil belajar siswa, rata-rata skor hasil belajar setelah penerapan (75,03) lebih tinggi dari pada rata-rata skor hasil belajar sebelum penerapan (68,55). Hal ini menunjukkan strategi pembelajaran *think-talk-write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas VII pada pembelajaran thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa sebelum penerapan dengan hasil belajar setelah penerapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil belajar diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum penerapan dan hasil belajar siswa setelah penerapan. Ketuntasan hasil belajar siswa sesudah penerapan lebih meningkat bila dibandingkan dengan sebelum penerapan. Output SPSS tentang hasil belajar siswa rata-rata skor hasil belajar setelah penerapan (75,03) lebih tinggi dari pada rata-rata skor hasil belajar sebelum penerapan (68,55). Hal ini menunjukkan strategi pembelajaran *think-talk-write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran thaharah di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Dengan demikian bahwa penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat setelah penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* baik pada penerapan pertama, kedua dan ketiga bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write*. Selain hasil belajar siswa yang mengalami perubahan atau peningkatan, siswa kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu juga tampak lebih aktif dalam proses pembelajaran dan sebagian besar siswa juga dapat menjawab pertanyaan guru.

B. Saran

Melalui tulisan ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut:

1. Berhubung dengan penerapan strategi pembelajaran *think-talk-write* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menyarankan bahwa strategi pembelajaran *think-talk-write* ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi alternative bagi guru khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar dan berdiskusi serta dapat bekerjasama dengan baik bersama teman yang lain untuk memahami materi pelajaran dan mencapai indikator pembelajaran secara menyeluruh.

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, maka selesailah penyusunan skripsi ini yang merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan di kelas VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *think-talk-write*. Sebagai penutup, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan dukungannya. Hanya kepada Allah kita berserah dan hanya kepada-Nya kita memohon ampun.

DAFTAR REFERENSI

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: LSF_K2P, 2006.
- _____, *SPSS 16.0*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar Offset, 2008.
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 1999.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1990.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algensindo, 1991.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- _____, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

LAMPIRAN 2a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-1)

1. Nama Sekolah : VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam
2. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
3. Materi Ajar/Aspek : Thaharah/Wudhu'
4. Kelas/Semester : VII/Ganjil
5. Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

I. Standar kompetensi	11. memahami ketentuan-ketentuan thaharah
II. Kompetensi Dasar	11.1 Menjelaskan ketentuan wudhu
III. Indikator	a) Menjelaskan pengertian wudhu' dan dasar hukumnya b) Menjelaskan tata cara berwudhu' c) Menjelaskan rukun dan hal-hal yang membatalkan wudhu'
IV. Materi Pelajaran	Wudhu' : Pengertian, dasar hukum, rukun,dan tata cara
V. Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menjelaskan Pengertian wudhu', dasar hukum, rukun,dan tata cara wudhu' yg benar
VI. Metode Pembelajaran	Strategi <i>think-talk-write</i> (TTW) a) Metode ceramah b) Metode diskusi c) Metode inquiri
VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan Ke-1 (Pertama) Pendahuluan	a) Salam pembuka b) Absensi dan motivasi c) Appersepsi dan menyebutkan materi yang akan dipelajari d) Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan e) Menginformasikan pentingnya materi ini dan indikator yang akan dicapai
Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan b) Membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dan membagikan LKS c) Siswa membaca dan membuat catatan kecil dari hasil bacaan secara individu d) Siswa mendiskusikan dengan teman sekelompoknya

	membahas isi catatan e) Setiap siswa mencatat kembali kesimpulan dari hasil diskusi dalam catatan mereka masing-masing f) Siswa mengerjakan soal pada LKS
Penutup	a) Menyimpulkan materi pelajaran b) Penilaian c) Penghargaan
VIII. Alat dan Sumber belajar	a) Buku paket PAI kelas VII b) Lembar Kegiatan Siswa (LKS) c) Buku fiqh dan Buku-buku lainnya
IX. Penilaian	a) Aspek kognitif; tes tertulis b) Aspek afektif; dinilai ketika berlangsungnya proses pembelajaran c) Aspek psikomotor; dinilai ketika berlangsungnya proses pembelajaran dan mengumpulkan LKS d) Jenis tagihan; tugas individu, tugas kelompok e) Bentuk tagihan; tes tertulis, tugas, laporan

Pekanbaru, 28 September 2010

Mengetahui
Kepala SMPN 06 Kunto Darussalam

Guru Mata Pelajaran

JONEIDI. BA
NIP: 196205041987031006

JONEIDI. BA
NIP: 196205041987031006

LAMPIRAN 2b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-2)

1. Nama Sekolah : VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam
2. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
3. Materi Ajar/Aspek : Taharah/Tayamum
4. Kelas/Semester : VII/Genap
5. Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

I. Standar kompetensi	11. memahami ketentuan-ketentuan thaharah
II. Kompetensi Dasar	11.1 Menjelaskan ketentuan Tayamum
III. Indikator	d) Menjelaskan pengertian Tayamum dan dasar hukumnya e) Menjelaskan tata cara ber Tayamum f) Menjelaskan rukun dan hal-hal yang membatalkan Tayamum
IV. Materi Pelajaran	Tayamum : Pengertian, dasar hukum, rukun,dan tata cara Tayamum
V. Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menjelaskan Pengertian Tayamum', dasar hukum, rukun,dan tata cara Tayamum yg benar
VI. Metode Pembelajaran	Strategi <i>think-talk-write</i> (TTW) d) Metode ceramah e) Metode diskusi f) Metode inquiri
VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan Ke-1 (Pertama) Pendahuluan	f) Salam pembuka g) Absensi dan motivasi h) Appersepsi dan menyebutkan materi yang akan dipelajari i) Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan j) Menginformasikan pentingnya materi ini dan indikator yang akan dicapai
Kegiatan Inti	g) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan h) Membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dan membagikan LKS i) Siswa membaca dan membuat catatan kecil dari hasil bacaan secara individu

	j) Siswa mendiskusikan dengan teman sekelompoknya membahas isi catatan k) Setiap siswa mencatat kembali kesimpulan dari hasil diskusi dalam catatan mereka masing-masing l) Siswa mengerjakan soal pada LKS
Penutup	d) Menyimpulkan materi pelajaran e) Penilaian f) Penghargaan
VIII. Alat dan Sumber belajar	d) Buku paket PAI kelas VII e) Lembar Kegiatan Siswa (LKS) f) Buku fiqih dan Buku-buku lainnya
IX. Penilaian	f) Aspek kognitif; tes tertulis g) Aspek afektif; dinilai ketika berlangsungnya proses pembelajaran h) Aspek psikomotor; dinilai ketika berlangsungnya proses pembelajaran dan mengumpulkan LKS i) Jenis tagihan; tugas individu, tugas kelompok j) Bentuk tagihan; tes tertulis, tugas, laporan

Pekanbaru, 28 September 2010

Mengetahui
Kepala SMPN 06 Kunto Darussalam

Guru Mata Pelajaran

JONEIDI. BA
NIP: 196205041987031006

JONEIDI. BA
NIP: 196205041987031006

LAMPIRAN 2c

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-3)

1. Nama Sekolah : VII di SMP Negeri 06 Kunto Darussalam
2. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
3. Materi Ajar/Aspek : Taharah/ Mandi wajib
4. Kelas/Semester : VII/Genap
5. Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

I. Standar kompetensi	11. memahami ketentuan-ketentuan thaharah
II. Kompetensi Dasar	11.1 Menjelaskan ketentuan Mandi wajib
III. Indikator	g) Menjelaskan pengertian Mandi wajib dan dasar hukumnya h) Menjelaskan tata cara Mandi wajib i) Menjelaskan rukun dan syarat mandi wajib
IV. Materi Pelajaran	Mandi : Pengertian, dasar hukum, rukun,dan tata cara
V. Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu menjelaskan Pengertian Mandi wajib, dasar hukum, rukun,dan tata cara mandi wajib yg benar
VI. Metode Pembelajaran	Strategi <i>think-talk-write</i> (TTW) g) Metode ceramah h) Metode diskusi i) Metode inquiri
VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
Pertemuan Ke-1 (Pertama) Pendahuluan	k) Salam pembuka l) Absensi dan motivasi m) Appersepsi dan menyebutkan materi yang akan dipelajari n) Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan o) Menginformasikan pentingnya materi ini dan indikator yang akan dicapai
Kegiatan Inti	m) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan n) Membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dan membagikan LKS o) Siswa membaca dan membuat catatan kecil dari hasil bacaan secara individu p) Siswa mendiskusikan dengan teman sekelompoknya membahas isi catatan q) Setiap siswa mencatat kembali kesimpulan dari hasil

	diskusi dalam catatan mereka masing-masing r) Siswa mengerjakan soal pada LKS
Penutup	g) Menyimpulkan materi pelajaran h) Penilaian i) Penghargaan
VIII. Alat dan Sumber belajar	g) Buku paket PAI kelas VII h) Lembar Kegiatan Siswa (LKS) i) Buku fiqih dan Buku-buku lainnya
IX. Penilaian	k) Aspek kognitif; tes tertulis l) Aspek afektif; dinilai ketika berlangsungnya proses pembelajaran m) Aspek psikomotor; dinilai ketika berlangsungnya proses pembelajaran dan mengumpulkan LKS n) Jenis tagihan; tugas individu, tugas kelompok o) Bentuk tagihan; tes tertulis, tugas, laporan

Pekanbaru, 28 September 2010

Mengetahui
Kepala SMPN 06 Kunto Darussalam

Guru Mata Pelajaran

JONEIDI. BA
NIP: 196205041987031006

JONEIDI. BA
NIP: 196205041987031006

LAMPIRAN 3a

Lembar soal Tes penerapan Pertama

Nama :.....
Kelas :.....
Mata pelajaran : Agama islam
Hari/Tanggal :.....
Waktu : 40 menit

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan Pengertian wudhu dan dasar hukumnya!

Jawab:.....
.....

2. Sebutkan Syarat dan rukun berwudhu' dengan benar !

Jawab:.....
.....

3. Sebutkan cara - cara berwudhu' dengan benar !

Jawab:.....
.....

4. Sebutkan hal- hal yang dapat membatalkan wudhu

Jawab:.....
.....

5. Tulislah doa wudhu dengan huruf latin

Jawab:.....
.....

LAMPIRAN 3b

Lembar soal Tes penerapan Kedua

Nama :
Kelas :
Mata pelajaran : Agama islam
Hari/Tanggal :
Waktu : 40 menit

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan Pengertian Tayamum dan dasar hukumnya!

Jawab:
.....

2. Bagaimana menghilangkan najis ketika tidak ada air ?!

Jawab:
.....

3. Sebutkan cara - cara tayamum dengan benar !

Jawab:
.....

4. Sebutkan hal- hal yang dapat membatalkan Tayamum

Jawab:
.....

5. Kapan seseorang boleh melakukan tayamum

Jawab:
.....

6. Sebutkan Syarat dan rukun tayamum dengan benar !

Jawab:
.....

LAMPIRAN 3c

Lembar soal Tes penerapan Ketiga

Nama :.....
Kelas :.....
Mata pelajaran : Agama islam
Hari/Tanggal :.....
Waktu : 40 menit

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan Pengertian mandi wajib dan dasar hukumnya!

Jawab:.....
.....

2. Jelaskan cara menghilangkan hadast besar !

Jawab:.....
.....

3. Sebutkan cara - cara mandi wajib dengan benar !

Jawab:.....
.....

4. Sebutkan kapan masanya seseorang melakukan mandi wajib !

Jawab:.....
.....

5. Sebutkan jenis bersuci yang tercantum dalam Q.S. al Maidah ayat 6 !

Jawab:.....
.....

LAMPIRAN 4a

LEMBAR OBSERVASI (01) STRATEGI *THINK-TALK-WRITE* (TTW)

Pertemuan : Pertama (1)
 Materi Pokok : Wudhu'
 Uraian Materi : Pengertian, dasar hukum, rukun, dan tata cara wudhu' yg benar
 Petunjuk : Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai

Guru	Dilakukan		Skor				Siswa	Dilakukan		Skor			
Aktivitas yang dilakukan	Ya	Td	1	2	3	4	Aktivitas yang dilakukan	Ya	Td	1	2	3	4
Guru menyebutkan indikator yang akan dicapai	√				√		Siswa mendengarkan penjelasan guru	√				√	
Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	√					√	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari	√				√	
Guru menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan	√					√	Siswa memperhatikan strategi pembelajaran yang akan digunakan	√				√	
Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa	√					√	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas-tugas yang akan dikerjakan	√				√	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√				√		Siswa bertanya kepada guru yang tidak mereka pahami	√				√	

Guru membagi siswa dalam kelompok	√				√		Siswa membentuk kelompok	√				√	
Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS)	√				√		Siswa membaca LKS dan membuat catatan kecil	√				√	
Guru membimbing dan memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya	√				√		Siswa aktif dalam diskusi melalui kerja sama untuk menyelesaikan tugas	√				√	
Guru membantu siswa merefleksi dan menyimpulkan materi pelajaran	√				√		Siswa menyimpulkan materi pelajaran secara individu	√				√	
Guru membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi pada LKS	√				√		Siswa mengerjakan penyelesaiannya pada LKS	√				√	

Ket: (4) sangat baik, (3) baik, (2) sedang, (1) cukup.

LAMPIRAN 4b

LEMBAR OBSERVASI (02)
STRATEGI *THINK-TALK-WRITE* (TTW)

Pertemuan : Ke-dua (II)
 Materi Pokok : Tayamum
 Uraian Materi : Pengertian, dasar hukum, rukun, dan tata cara tayamum yg benar
 Petunjuk : Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai

Guru	Dilakukan		Skor				Siswa	Dilakukan		Skor			
Aktivitas yang dilakukan	Ya	Td	1	2	3	4	Aktivitas yang dilakukan	Ya	Td	1	2	3	4
Guru menyebutkan indikator yang akan dicapai	√					√	Siswa mendengarkan penjelasan guru	√					√
Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	√					√	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari	√					√
Guru menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan	√					√	Siswa memperhatikan strategi pembelajaran yang akan digunakan	√				√	
Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa	√					√	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas-tugas yang akan dikerjakan	√				√	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√				√		Siswa bertanya kepada guru yang tidak mereka pahami	√				√	

Guru membagi siswa dalam kelompok	√				√		Siswa membentuk kelompok	√					√
Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS)	√				√		Siswa membaca LKS dan membuat catatan kecil	√				√	
Guru membimbing dan memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya	√				√		Siswa aktif dalam diskusi melalui kerja sama untuk menyelesaikan tugas	√				√	
Guru membantu siswa merefleksi dan menyimpulkan materi pelajaran	√				√		Siswa menyimpulkan materi pelajaran secara individu	√				√	
Guru membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi pada LKS	√				√		Siswa mengerjakan penyelesaiannya pada LKS	√					√

Ket: (4) sangat baik, (3) baik, (2) sedang, (1) cukup.

LAMPIRAN 4c

LEMBAR OBSERVASI (03) STRATEGI *THINK-TALK-WRITE* (TTW)

Pertemuan : Ke-tiga (III)
 Materi Pokok : Mandi Wajib
 Uraian Materi : Pengertian, dasar hukum, rukun, dan tata cara mandi yg benar
 Petunjuk : Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai

Guru	Dilakukan		Skor				Siswa	Dilakukan		Skor			
Aktivitas yang dilakukan	Ya	Td	1	2	3	4	Aktivitas yang dilakukan	Ya	Td	1	2	3	4
Guru menyebutkan indikator yang akan dicapai	√				√		Siswa mendengarkan penjelasan guru	√					√
Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari	√				√		Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari	√					√
Guru menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan	√					√	Siswa memperhatikan strategi pembelajaran yang akan digunakan	√					√
Guru menjelaskan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa	√					√	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tugas-tugas yang akan dikerjakan	√				√	
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					√	Siswa bertanya kepada guru yang tidak mereka pahami	√				√	

Guru membagi siswa dalam kelompok	√					√	Siswa membentuk kelompok	√				√	
Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS)	√				√		Siswa membaca LKS dan membuat catatan kecil	√					√
Guru membimbing dan memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya	√				√		Siswa aktif dalam diskusi melalui kerja sama untuk menyelesaikan tugas	√				√	
Guru membantu siswa merefleksi dan menyimpulkan materi pelajaran	√				√		Siswa menyimpulkan materi pelajaran secara individu	√				√	
Guru membimbing siswa untuk menuliskan hasil diskusi pada LKS	√				√		Siswa mengerjakan penyelesaiannya pada LKS	√				√	

Ket: (4) sangat baik, (3) baik, (2) sedang, (1) cukup.

LAMPIRAN 5a**PENGELOMPOKKAN SISWA PADA PENERAPAN PERTAMA**

No	Kelompok siswa	Kode siswa	Skor Awal Siswa
1	Kelompok I	Sis – 1	70
2		Sis – 2	70
3		Sis – 3	60
4		Sis – 4	65
5		Sis – 5	60
6	Kelompok II	Sis – 6	90
7		Sis – 7	65
8		Sis – 8	60
9		Sis – 9	80
10		Sis – 10	80
11	Kelompok III	Sis – 11	75
12		Sis – 12	75
13		Sis – 13	70
14		Sis – 14	80
15		Sis - 15	80
16	Kelompok IV	Sis – 16	65
17		Sis – 17	60
18		Sis – 18	60
19		Sis – 19	80
20		Sis – 20	70
21	Kelompok V	Sis – 21	65
22		Sis – 22	70
23		Sis – 23	65
24		Sis – 24	60
25		Sis - 25	70
26	Kelompok VI	Sis – 26	65
27		Sis – 27	70
28		Sis – 28	75
29		Sis – 29	70
30	Kelompok VII	Sis – 30	60
31		Sis - 31	65
32		Sis – 32	75
33		Sis - 33	80

LAMPIRAN 5b**PENGELOMPOKKAN SISWA PADA PENERAPAN KEDUA**

No	Kelompok siswa	Kode siswa	Skor siswa
1	Kelompok I	Sis - 1	65
2		Sis – 9	50
3		Sis – 20	60
4		Sis - 22	65
5	Kelompok II	Sis - 5	70
6		Sis – 12	75
7		Sis – 15	80
8		Sis – 21	75
9		Sis – 29	75
10	Kelompok III	Sis – 8	60
11		Sis – 14	80
12		Sis – 17	70
13		Sis – 30	80
14	Kelompok IV	Sis – 13	70
15		Sis – 19	70
16		Sis – 24	60
17		Sis – 26	65
18		Sis – 33	75
19	Kelompok V	Sis- 3	60
20		Sis – 4	65
21		Sis – 6	80
22		Sis – 23	65
23		Sis - 28	70
24	Kelompok VI	Sis – 2	65
25		Sis – 10	60
26		Sis – 11	75
27		Sis - 31	70
28		Sis – 32	65
29	Kelompok VII	Sis – 7	65
30		Sis – 16	75
31		Sis – 18	60
32		Sis – 25	70
33		Sis - 27	65

LAMPIRAN 5c**PENGELOMPOKKAN SISWA PADA PENERAPAN KETIGA**

No	Kelompok Siswa	Kode Siswa	Skor Siswa
1	Kelompok I	6	80
2		10	80
3		1	70
4		33	70
5		23	60
6	Kelompok II	15	80
7		7	80
8		12	70
9		21	70
10		11	65
11	Kelompok III	5	80
12		19	80
13		2	70
14		3	65
15		8	65
16	Kelompok IV	14	80
17		25	75
18		9	70
19		29	70
20		18	60
21	Kelompok V	30	80
22		4	75
23		20	70
24		32	70
25		22	65
26	Kelompok VI	27	80
27		10	80
28		17	75
29		31	65
30	Kelompok VII	24	80
31		16	75
32		13	75
33		28	60

LAMPIRAN 6a

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA SOAL SEBELUM PENERAPAN

No	Kode Siswa	Nomor Soal										Skor Total	Kuadrat Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sis - 1	10	10	10	0	0	10	5	10	10	5	70	4900
2	Sis - 2	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	70	4900
3	Sis - 3	10	10	10	10	10	5	0	5	0	0	60	3600
4	Sis - 4	10	10	0	10	0	10	5	10	10	0	65	4225
5	Sis - 5	10	10	10	10	0	10	5	0	5	0	60	3600
6	Sis - 6	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	8100
7	Sis - 7	10	10	10	10	5	10	5	5	0	0	65	4225
8	Sis - 8	10	10	5	10	5	0	0	10	10	0	60	3600
9	Sis - 9	10	10	10	10	5	10	5	10	10	0	80	6400
10	Sis - 10	10	10	10	10	5	10	5	10	10	0	80	6400
11	Sis - 11	10	10	10	10	10	10	0	10	5	0	75	5625
12	Sis - 12	10	10	10	10	0	0	10	10	10	5	75	5625
13	Sis - 13	10	10	5	5	10	10	10	0	10	0	70	4900
14	Sis - 14	10	10	5	10	10	10	10	10	5	0	80	6400
15	Sis - 15	10	10	10	5	5	10	0	10	10	10	80	6400
16	Sis - 16	10	10	10	10	5	10	0	0	10	0	65	4225
17	Sis - 17	10	10	10	10	0	10	10	5	10	5	80	6400
18	Sis - 18	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0	60	3600
19	Sis - 19	10	10	10	10	5	0	10	10	10	5	80	6400
20	Sis - 20	10	10	10	5	5	0	5	10	10	5	70	4900
21	Sis - 21	10	10	5	10	5	10	5	10	0	0	65	4225
22	Sis - 22	10	10	5	10	0	10	0	10	5	10	70	4900
23	Sis - 23	5	10	5	10	5	0	10	10	10	0	65	4225
24	Sis - 24	10	10	10	10	5	10	5	0	0	0	60	3600
25	Sis - 25	10	10	10	5	5	10	5	0	10	5	70	4900
26	Sis - 26	5	10	5	10	5	10	10	10	0	0	65	4225
27	Sis - 27	10	10	10	10	10	10	5	0	5	0	70	4900
28	Sis - 28	10	10	5	10	10	10	5	10	5	0	75	5625
29	Sis - 29	10	10	10	5	5	10	10	0	10	0	70	4900
30	Sis - 30	10	5	10	10	5	10	5	0	5	0	60	3600
31	Sis - 31	5	10	10	10	10	10	0	5	0	5	65	4225
32	Sis - 32	10	10	10	10	10	10	5	0	10	0	75	5625
33	Sis - 33	10	10	5	10	5	10	10	10	10	0	80	6400
JUMLAH		315	325	275	295	190	265	170	215	215	65	2325	144195
		$\sum X_{i1}$	$\sum X_{i2}$	$\sum X_{i3}$	$\sum X_{i4}$	$\sum X_{i5}$	$\sum X_{i6}$	$\sum X_{i7}$	$\sum X_{i8}$	$\sum X_{i9}$	$\sum X_{i10}$	$\sum X_t$	$\sum X_t^2$

Dari tabel di atas diketahui:

$\sum X_{i1} = 315$	$\sum X_{i2} = 325$	$\sum X_{i3} = 275$	$\sum X_{i4} = 295$
$\sum X_{i5} = 190$	$\sum X_{i6} = 265$	$\sum X_{i7} = 170$	$\sum X_{i8} = 215$
$\sum X_{i9} = 215$	$\sum X_{i10} = 65$	$\sum X_t = 2325$	$\sum X_t^2 = 144195$
$JK_{soal1} = 3075$	$JK_{soal2} = 3275$	$JK_{soal3} = 2825$	$JK_{soal4} = 2825$
$JK_{soal5} = 1500$	$JK_{soal6} = 2625$	$JK_{soal7} = 1325$	
$JK_{soal8} = 2000$	$JK_{soal9} = 1975$	$JK_{soal10} = 475$	

$$Si^2 = \frac{\sum Si - \frac{(\sum Si)^2}{N}}{N}$$

$$Si_1^2 = \frac{3075 - \frac{(315)^2}{33}}{33} = \frac{3075 - 3006,81}{33} = 2,06$$

$$Si_2^2 = \frac{3275 - \frac{(325)^2}{33}}{33} = \frac{3275 - 3200,75}{33} = 2,25$$

$$Si_3^2 = \frac{2825 - \frac{(275)^2}{33}}{33} = \frac{2825 - 2291,66}{33} = 16,16$$

$$Si_4^2 = \frac{2825 - \frac{(295)^2}{33}}{33} = \frac{2895 - 2637,12}{33} = 5,69$$

$$Si_5^2 = \frac{1500 - \frac{(190)^2}{33}}{33} = \frac{1500 - 1093,93}{33} = 12,30$$

LAMPIRAN 6b**DISTRIBUSI SKOR HASIL UJI COBA SEBELUM PENERAPAN
UNTUK KELOMPOK ATAS**

No	Nomor Soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
2	10	10	10	10	5	10	5	10	10	0	80
3	10	10	10	10	5	10	5	10	10	0	80
4	10	10	5	10	10	10	10	10	5	0	80
5	10	10	10	5	5	10	0	10	10	10	80
6	10	10	10	10	5	0	10	10	10	5	80
7	10	10	10	10	5	0	10	10	10	5	80
8	10	10	5	10	5	10	10	10	10	0	80
9	10	10	10	10	10	10	0	10	5	0	75
10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	5	75
11	10	10	5	10	10	10	5	10	5	0	75
12	10	10	10	10	10	10	5	0	10	0	75
13	10	10	10	0	0	10	5	10	10	5	70
14	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	70
15	10	10	5	5	10	10	10	0	10	0	70
16	10	10	10	5	5	0	5	10	10	5	70
17	10	10	5	10	0	10	0	10	5	10	70
Jumlah	170	170	145	145	105	130	100	140	140	55	1300

**DISTRIBUSI SKOR HASIL COBA UJI SEBELUM PENERAPAN
UNTUK KELOMPOK BAWAH**

No	Nomor Soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	5	5	10	5	0	10	5	70
2	10	10	10	10	10	10	5	0	5	0	70
3	10	10	10	5	5	10	10	0	10	0	70
4	10	10	0	10	0	10	5	10	10	0	65
5	10	10	10	10	5	10	5	5	0	0	65
6	10	10	10	10	5	10	0	0	10	0	65
7	10	10	5	10	5	10	5	10	0	0	65
8	5	10	5	10	5	0	10	10	10	0	65
9	5	10	5	10	5	10	10	10	0	0	65
10	5	10	10	10	10	10	0	5	0	5	65

11	10	10	10	10	10	5	0	5	0	0	60
12	10	10	10	10	0	10	5	0	5	0	60
13	10	10	5	10	5	0	0	10	10	0	60
14	10	10	10	10	10	0	0	10	0	0	60
15	10	10	10	10	5	10	5	0	0	0	60
16	10	5	10	10	5	10	5	0	5	0	60
Jumlah	145	155	130	150	90	125	70	75	75	10	1025

LAMPIRAN 6c

FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN SEBELUM PENERAPAN KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH, TINGKAT KESUKARAN (TK) DAN DAYA PEMBEDA (DP)

Nomor Soal	Kelompok	Jumlah Siswa	Mak	Min	Jumlah Skor	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kriteria Soal
1	Atas	33	10	5	170	0,90	0,30	Mudah
	Bawah				145			Baik
2	Atas	33	10	5	170	0,96	0,18	Mudah
	Bawah				155			Jelek
3	Atas	33	10	5	145	0,06	0,06	Sukar
	Bawah				130			Jelek
4	Atas	33	10	0	145	0,59	-0,03	Sedang
	Bawah				150			Jelek
5	Atas	33	10	0	105	0,59	0,09	Sedang
	Bawah				90			Jelek
6	Atas	33	10	0	135	0,78	0,06	Mudah
	Bawah				125			Jelek
7	Atas	33	10	0	100	0,72	0,18	Mudah
	Bawah				70			Jelek
8	Atas	33	10	0	140	0,65	0,39	Sedang
	Bawah				75			Baik
9	Atas	33	10	0	140	0,65	0,39	Sedang
	Bawah				75			Baik
10	Atas	33	10	0	10	0,04	0,03	Sukar
	Bawah				5			Jelek

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2}T(Smak - S \min)}$$

$$DP_1 = \frac{170 - 145}{\frac{1}{2}33(10 - 5)} = \frac{25}{82,5} = 0,30$$

$$DP_2 = \frac{170 - 155}{\frac{1}{2}33(10 - 5)} = \frac{15}{82,5} = 0,18$$

$$DP_3 = \frac{145 - 130}{\frac{1}{2}33(10 - 5)} = \frac{5}{82,5} = 0,06$$

$$DP_4 = \frac{145 - 150}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{-5}{165} = -0,03$$

$$DP_5 = \frac{105 - 90}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{15}{165} = 0,09$$

$$DP_6 = \frac{135 - 125}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{10}{165} = 0,06$$

$$DP_7 = \frac{100 - 70}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{30}{165} = 0,18$$

$$DP_8 = \frac{140 - 75}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{65}{165} = 0,39$$

$$DP_9 = \frac{140 - 75}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{65}{165} = 0,39$$

$$DP_{10} = \frac{10 - 5}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{5}{165} = 0,03$$

$$TK = \frac{(SA + SB) - T(S \min)}{T(Smak - S \min)}$$

$$TK_1 = \frac{(170 + 145) - 33(5)}{33(10 - 5)} = \frac{315 - 165}{165} = 0,90$$

$$TK_2 = \frac{(170 + 155) - 33(5)}{33(10 - 5)} = \frac{325 - 165}{165} = 0,96$$

$$TK_3 = \frac{(145 + 130) - 33(5)}{33(10 - 5)} = \frac{175 - 165}{165} = 0,06$$

$$TK_4 = \frac{(145 + 150) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{195 - 0}{330} = 0,59$$

$$TK_5 = \frac{(105 + 90) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{195 - 0}{330} = 0,59$$

$$TK_6 = \frac{(135 + 125) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{260 - 0}{330} = 0,78$$

$$TK_7 = \frac{(145 + 95) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{240 - 0}{330} = 0,72$$

$$TK_8 = \frac{(140 + 75) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{215 - 0}{330} = 0,65$$

$$TK_9 = \frac{(140 + 75) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{215 - 0}{330} = 0,65$$

$$TK_{10} = \frac{(10 + 5) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{15 - 0}{330} = 0,04$$

LAMPIRAN 7a**PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA SOAL
PENERAPAN PERTAMA**

No	Kode Siswa	Nomor Soal					Skor Total	Kuadrat Skor total
		1	2	3	4	5		
1	Sis - 1	12	8	8	0	4	32	1024
2	Sis - 2	9	8	8	0	8	33	1089
3	Sis - 3	12	8	8	0	2	30	900
4	Sis - 4	12	8	8	0	4	32	1024
5	Sis - 5	9	8	8	6	6	35	1225
6	Sis - 6	12	8	8	6	6	40	1600
7	Sis - 7	12	8	8	0	4	32	1024
8	Sis - 8	12	8	8	0	2	30	900
9	Sis - 9	12	8	8	0	0	28	784
10	Sis - 10	12	8	8	0	2	30	900
11	Sis - 11	12	8	8	8	2	38	1444
12	Sis - 12	12	8	8	6	4	38	1444
13	Sis - 13	9	8	8	4	6	35	1225
14	Sis - 14	12	8	8	8	4	40	1600
15	Sis - 15	12	8	8	6	6	40	1600
16	Sis - 16	12	8	8	6	4	38	1444
17	Sis - 17	12	8	8	3	4	35	1225
18	Sis - 18	12	8	8	0	2	30	900
19	Sis - 19	12	8	8	3	4	35	1225
20	Sis - 20	12	8	8	0	2	30	900
21	Sis - 21	12	8	8	6	4	38	1444
22	Sis - 22	6	8	8	6	4	32	1024
23	Sis - 23	9	8	8	6	2	33	1089
24	Sis - 24	12	8	8	0	2	30	900
25	Sis - 25	12	8	8	6	2	36	1296
26	Sis - 26	12	8	8	0	4	32	1024
27	Sis - 27	9	8	8	0	8	33	1089
28	Sis - 28	9	8	8	6	4	35	1225
29	Sis - 29	12	8	8	6	2	36	1296
30	Sis - 30	12	8	8	8	4	40	1600
31	Sis - 31	12	8	8	3	4	35	1225
32	Sis - 32	9	8	8	0	4	29	841
33	Sis - 33	12	8	8	8	2	38	1444
JUMLAH		369 $\sum X_{i1}$	264 $\sum X_{i2}$	264 $\sum X_{i3}$	111 $\sum X_{i4}$	122 $\sum X_{i5}$	1130 $\sum X_t$	42372 $\sum X_t^2$

Dari tabel di atas diketahui:

$\sum X_{i1} = 369$	$\sum X_{i2} = 264$	$\sum X_{i3} = 264$	$\sum X_{i4} = 111$
$\sum X_{i5} = 122$	$\sum X_t = 1129$	$\sum X_t^2 = 42372$	$JK_{soal1} = 4203$
$JK_{soal2} = 2112$	$JK_{soal3} = 2112$	$JK_{soal4} = 670$	$JK_{soal5} = 604$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{4203 - \frac{(369)^2}{33}}{33} = \frac{4203 - 4126,09}{33} = 2,33$$

$$S_{i2}^2 = \frac{2112 - \frac{(264)^2}{33}}{33} = \frac{2112 - 2112}{33} = 0$$

$$S_{i3}^2 = \frac{2112 - \frac{(264)^2}{33}}{33} = \frac{2112 - 2112}{33} = 0$$

$$S_{i4}^2 = \frac{670 - \frac{(111)^2}{33}}{33} = \frac{670 - 373,36}{33} = 8,98$$

$$S_{i5}^2 = \frac{604 - \frac{(122)^2}{33}}{33} = \frac{604 - 451,03}{33} = 4,63$$

$$\sum S_i^2 = 15,94$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{42372 - \frac{(1129)^2}{33}}{33} = \frac{42372 - 38625,48}{33} = 113,53c$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{15,94}{113,53} \right) = 1,25 \times 0,86 = 1,07$$

LAMPIRAN 7b

DISTRIBUSI SKOR HASIL UJI COBA SETELAH PENERAPAN PERTAMA UNTUK KELOMPOK ATAS

No	Nomor Soal					Skor
	1	2	3	4	5	
1	12	8	8	6	6	40
2	12	8	8	8	4	40
3	12	8	8	6	6	40
4	12	8	8	8	4	40
5	12	8	8	6	4	38
6	12	8	8	6	4	38
7	12	8	8	6	4	38
8	12	8	8	6	4	38
9	12	8	8	8	2	38
10	9	8	8	6	6	37
11	9	8	8	6	6	37
12	12	8	8	6	2	36
13	12	8	8	6	2	36
14	12	8	8	3	4	35
15	12	8	8	3	4	35
16	9	8	8	6	4	35
17	12	8	8	3	4	35
Jumlah	195	136	136	99	70	636

**DISTRIBUSI SKOR HASIL UJI COBA SETELAH PENERAPAN PERTAMA
UNTUK KELOMPOK BAWAH**

No	Nomor Soal					Skor
	1	2	3	4	5	
1	9	8	8	0	8	33
2	9	8	8	6	2	33
3	9	8	8	0	8	33
4	9	8	8	0	8	33
5	12	8	8	0	4	32
6	12	8	8	0	4	32
7	12	8	8	0	4	32
8	6	8	8	6	4	32
9	12	8	8	0	4	32
10	12	8	8	0	2	30
11	12	8	8	0	2	30
12	12	8	8	0	2	30
13	12	8	8	0	2	30
14	12	8	8	0	2	30
15	12	8	8	0	2	30
16	12	8	8	0	0	28
Jumlah	174	128	128	12	58	500

LAMPIRAN 7c

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN SETELAH PENERAPAN
PERTAMA KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH,
TINGKAT KESUKARAN (TK) DAN DAYA PEMBEDA (DP)**

Nomor Soal	Kelompok	Jumlah Siswa	Mak	Min	Jumlah Skor	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kriteria Soal
1	Atas	33	12	6	195	0,86	0,21	Mudah
	Bawah				174			Kurang baik
2	Atas	33	8	8	136	0	0,48	Sukar
	Bawah				128			Baik sekali
3	Atas	33	8	8	136	0	0,48	Sukar
	Bawah				128			Baik sekali
4	Atas	33	8	0	99	0,45	0,65	Sedang
	Bawah				12			Baik

								sekali
5	Atas	33	6	0	70	0,69	0,12	Sedang
	Bawah				58			Jelek

$$TK = \frac{(SA + SB) - T(S \min)}{T(Smak - S \min)}$$

$$TK_1 = \frac{(195 + 174) - 33(6)}{33(12 - 6)} = \frac{369 - 198}{198} = 0,86$$

$$TK_2 = \frac{(136 + 128) - 33(8)}{33(8 - 8)} = \frac{264 - 264}{0} = 0$$

$$TK_3 = \frac{(136 + 128) - 33(8)}{33(8 - 8)} = \frac{264 - 264}{0} = 0$$

$$TK_4 = \frac{(99 + 12) - 33(0)}{33(8 - 0)} = \frac{121 - 0}{264} = 0,45$$

$$TK_5 = \frac{(70 + 58) - 33(0)}{33(6 - 0)} = \frac{138 - 0}{198} = 0,69$$

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2}T(Smak - S \min)}$$

$$DP_1 = \frac{195 - 174}{\frac{1}{2}33(12 - 6)} = \frac{21}{99} = 0,21$$

$$DP_2 = \frac{136 - 128}{\frac{1}{2}33(8 - 8)} = \frac{8}{16,5} = 0,48$$

$$DP_3 = \frac{136 - 128}{\frac{1}{2}33(8 - 8)} = \frac{8}{16,5} = 0,48$$

$$DP_4 = \frac{99 - 12}{\frac{1}{2}33(8 - 0)} = \frac{87}{132} = 0,65$$

$$DP_5 = \frac{70 - 58}{\frac{1}{2}33(6 - 0)} = \frac{12}{99} = 0,12$$

LAMPIRAN 8a**PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA SOAL
SETELAH PENERAPAN KEDUA**

No	Kode Siswa	Nomor Soal						Skor Total	Kuadrat Skor total
		1	2	3	4	5	6		
1	Sis - 1	8	6	4	4	8	5	35	1225
2	Sis - 2	8	6	8	4	4	5	35	1225
3	Sis - 3	8	8	8	6	8	0	38	1444
4	Sis - 4	8	6	4	8	8	5	39	1521
5	Sis - 5	8	8	8	8	8	0	40	1600
6	Sis - 6	8	8	8	8	8	5	45	2025
7	Sis - 7	8	4	4	4	8	5	33	1024
8	Sis - 8	8	8	0	8	8	5	37	1369
9	Sis - 9	8	6	8	8	8	0	38	1444
10	Sis - 10	8	6	8	8	8	0	38	1444
11	Sis - 11	8	8	8	8	8	0	40	1600
12	Sis - 12	8	8	8	8	8	0	40	1600
13	Sis - 13	8	8	6	8	8	0	38	1444
14	Sis - 14	8	6	4	4	8	0	30	900
15	Sis - 15	4	6	8	8	4	5	35	1225
16	Sis - 16	8	6	4	4	8	3	33	1089
17	Sis - 17	8	4	6	4	8	3	33	1089
18	Sis - 18	8	8	6	4	4	5	35	1225
19	Sis - 19	8	4	6	8	8	5	39	1521
20	Sis - 20	8	4	4	6	8	0	30	900
21	Sis - 21	4	6	8	4	8	5	35	1225
22	Sis - 22	8	6	4	4	8	0	30	900
23	Sis - 23	8	8	8	6	8	0	38	1444
24	Sis - 24	8	4	8	6	0	0	26	676
25	Sis - 25	8	6	4	4	8	0	30	900
26	Sis - 26	8	6	4	4	8	0	30	900
27	Sis - 27	8	4	4	4	8	5	33	1089
28	Sis - 28	8	8	8	8	8	0	40	1600
29	Sis - 29	8	8	8	8	8	0	40	1600
30	Sis - 30	8	8	6	4	8	0	34	1156
31	Sis - 31	8	6	4	4	8	0	30	900
32	Sis - 32	8	4	8	6	0	0	26	676
33	Sis - 33	8	8	8	6	8	0	38	1444
JUMLAH		256	210	202	192	236	60	1164	41424
		$\sum X_{i1}$	$\sum X_{i2}$	$\sum X_{i3}$	$\sum X_{i4}$	$\sum X_{i5}$	$\sum X_{i6}$	$\sum X_t$	$\sum X_t^2$

Dari tabel di atas diketahui:

$$\begin{array}{llll} \sum X_{i1} = 256 & \sum X_{i2} = 210 & \sum X_{i3} = 202 & \sum X_{i4} = 192 \\ \sum X_{i5} = 236 & \sum X_{i6} = 60 & \sum X_t = 1164 & \sum X_t^2 = 41424 \\ JK_{soal1} = 2016 & JK_{soal2} = 1412 & JK_{soal3} = 1380 & JK_{soal4} = 127 \end{array}$$

$$JK_{soal5} = 1840 \quad JK_{soal6} = 275$$

$$Si^2 = \frac{\sum Si - \frac{(\sum Si)^2}{N}}{N}$$

$$Si_1^2 = \frac{2016 - \frac{(256)^2}{33}}{33} = \frac{2016 - 1985,93}{33} = 0,91$$

$$Si_2^2 = \frac{1412 - \frac{(210)^2}{33}}{33} = \frac{1412 - 1336,36}{33} = 2,29$$

$$Si_3^2 = \frac{1380 - \frac{(202)^2}{33}}{33} = \frac{1380 - 1236,48}{33} = 4,34$$

$$Si_4^2 = \frac{1272 - \frac{(196)^2}{33}}{33} = \frac{1272 - 1164,12}{33} = 3,26$$

$$Si_5^2 = \frac{1840 - \frac{(236)^2}{33}}{33} = \frac{1840 - 1687,75}{33} = 4,61$$

$$Si_6^2 = \frac{275 - \frac{(60)^2}{33}}{33} = \frac{275 - 109,09}{33} = 5,02$$

$$\sum Si^2 = 0,91 + 2,29 + 4,34 + 3,26 + 4,61 + 5,02 = 20,43$$

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{41424 - \frac{(1164)^2}{33}}{33} = \frac{41424 - 41057,45}{33} = 11,10$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{20,43}{11,10} \right) = 1,25 \times (-0,84) = -1,05$$

LAMPIRAN 8b

DISTRIBUSI SKOR HASIL UJI COBA SETELAH PENERAPAN KEDUA UNTUK KELOMPOK ATAS

No	Nomor Soal						Skor
	1	2	3	4	5	6	
1	8	8	8	8	8	5	45
2	8	8	8	8	8	0	40
3	8	8	8	8	8	0	40
4	8	8	8	8	8	0	40
5	8	8	8	8	8	0	40
6	8	8	8	8	8	0	40
7	8	6	4	8	8	5	39
8	8	4	6	8	8	5	39
9	8	8	8	6	8	0	38
10	8	8	8	6	8	0	38
11	8	6	8	8	8	0	38
12	8	6	8	8	8	0	38
13	8	8	6	8	8	0	38
14	8	8	8	6	8	0	38
15	8	8	8	6	8	0	38
16	8	8	0	8	8	5	37
Jumlah	128	118	120	120	128	20	626

**DISTRIBUSI SKOR HASIL UJI COBA SETELAH PENERAPAN KEDUA
UNTUK KELOMPOK BAWAH**

No	Nomor Soal						Skor
	1	2	3	4	5	6	
1	8	6	8	4	4	5	35
2	8	6	8	4	4	5	35
3	8	6	8	4	4	5	35
4	8	6	8	4	4	5	35
5	8	8	6	4	8	0	34
6	8	4	4	4	8	5	33
7	8	4	4	4	8	5	33
8	8	4	4	4	8	5	33
9	8	4	4	4	8	5	33
10	8	6	4	4	8	0	30
11	8	6	4	4	8	0	30
12	8	6	4	4	8	0	30
13	8	6	4	4	8	0	30
14	8	6	4	4	8	0	30
15	8	6	4	4	8	0	30
16	8	4	8	6	0	0	26
17	8	4	8	6	0	0	26
Jumlah	136	92	94	72	104	40	538

LAMPIRAN 8c

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN SETELAH
PENERAPAN KEDUA KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH,
TINGKAT KESUKARAN (TK) DAN DAYA PEMBEDA (DP)**

Nomor Soal	Kelompok	Jumlah Siswa	Mak	Min	Jumlah Skor	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kriteria Soal
1	Atas	33	8	8	128	0	-0,48	Sukar
	Bawah				236			Jelek
2	Atas	33	8	4	118	0,59	0,39	Sedang
	Bawah				92			Baik
3	Atas	33	8	0	120	0,80	0,21	Mudah
	Bawah				92			Kurang baik
4	Atas	33	8	4	120	0,45	0,72	Sedang
	Bawah				72			Baik

								sekali
5	Atas	33	8	0	128	1,41	0,18	Mudah
	Bawah				104			Jelek
6	Atas	33	5	0	20	0,36	-0,24	Sedang
	Bawah				40			Jelek

$$TK = \frac{(SA + SB) - T(S \text{ min})}{T(Smak - S \text{ min})}$$

$$TK_1 = \frac{(128 + 136) - 33(8)}{33(8 - 8)} = \frac{264 - 264}{0} = 0$$

$$TK_2 = \frac{(118 + 92) - 33(4)}{33(8 - 4)} = \frac{210 - 132}{132} = 0,59$$

$$TK_3 = \frac{(120 + 92) - 33(0)}{33(8 - 0)} = \frac{212 - 0}{264} = 0,80$$

$$TK_4 = \frac{(120 + 72) - 33(4)}{33(8 - 4)} = \frac{192 - 132}{132} = 0,45$$

$$TK_5 = \frac{(128 + 104) - 33(0)}{33(8 - 0)} = \frac{232 - 0}{164} = 1,41$$

$$TK_6 = \frac{(20 + 40) - 33(0)}{33(5 - 0)} = \frac{60 - 0}{165} = 0,36$$

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2}T(Smak - S \text{ min})}$$

$$DP_1 = \frac{128 - 136}{\frac{1}{2}33(8 - 8)} = \frac{-8}{16,5} = -0,48$$

$$DP_2 = \frac{118 - 92}{\frac{1}{2}33(8 - 4)} = \frac{26}{66} = 0,39$$

$$DP_3 = \frac{120 - 92}{\frac{1}{2}33(8 - 0)} = \frac{28}{132} = 0,21$$

$$DP_4 = \frac{120 - 72}{\frac{1}{2}33(8 - 4)} = \frac{48}{66} = 0,72$$

$$DP_5 = \frac{128 - 104}{\frac{1}{2}33(8 - 0)} = \frac{24}{132} = 0,18$$

$$DP_6 = \frac{20 - 40}{\frac{1}{2}33(5 - 0)} = \frac{-20}{82,5} = -0,24$$

LAMPIRAN 9a**PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA SOAL
SETELAH PENERAPAN KETIGA**

No	Kode Siswa	Nomor Soal					Skor Total	Kuadrat Skor total
		1	2	3	4	5		
1	Sis - 1	10	10	5	5	5	35	1225
2	Sis - 2	10	10	10	0	5	35	1225
3	Sis - 3	10	10	10	0	0	30	900
4	Sis - 4	10	10	5	5	5	35	1225
5	Sis - 5	10	10	5	10	10	45	2025
6	Sis - 6	10	10	5	5	10	40	1600
7	Sis - 7	10	10	5	5	10	40	1600
8	Sis - 8	10	10	5	5	0	30	900
9	Sis - 9	10	10	5	5	5	35	1225
10	Sis - 10	10	10	5	5	10	40	1600
11	Sis - 11	10	10	10	0	0	30	900
12	Sis - 12	10	10	0	10	5	35	1225
13	Sis - 13	10	10	10	10	0	40	1600
14	Sis - 14	10	10	10	10	0	40	1600
15	Sis - 15	10	10	10	0	10	40	1600
16	Sis - 16	10	10	10	0	0	30	900
17	Sis - 17	10	10	0	10	5	35	1225
18	Sis - 18	5	10	10	10	5	40	1600
19	Sis - 19	10	10	5	10	5	40	1600
20	Sis - 20	10	10	5	5	5	35	1225
21	Sis - 21	10	5	5	5	5	30	900
22	Sis - 22	10	5	10	0	10	35	1225
23	Sis - 23	5	5	10	10	0	30	900
24	Sis - 24	10	10	5	5	10	40	1600
25	Sis - 25	10	10	5	5	5	35	900
26	Sis - 26	5	5	5	10	5	30	900
27	Sis - 27	10	10	10	5	5	40	1600
28	Sis - 28	10	5	10	5	0	30	900
29	Sis - 29	10	10	5	5	0	30	900
30	Sis - 30	10	10	5	5	10	40	1600
31	Sis - 31	5	10	10	5	5	35	1225
32	Sis - 32	10	10	10	5	0	35	1225
33	Sis - 33	10	10	5	10	0	35	1225
JUMLAH		310	305	230	175	155	1175	42100
		$\sum X_{i1}$	$\sum X_{i2}$	$\sum X_{i3}$	$\sum X_{i4}$	$\sum X_{i5}$	$\sum X_t$	$\sum X_t^2$

Dari tabel di atas diketahui:

$\sum X_i 1 = 310$	$\sum X_i 2 = 305$	$\sum X_i 3 = 230$	$\sum X_i 4 = 175$
$\sum X_i 5 = 155$	$\sum X_t = 1175$	$\sum X_t 2 = 42100$	$Jksoal_1 = 3000$
$JKsoal_2 = 3000$	$JKsoal_3 = 2175$	$JKsoal_4 = 1425$	$JKsoal_5 = 1150$

$$Si^2 = \frac{\sum Si - \frac{(\sum Si)^2}{N}}{N}$$

$$Si_1^2 = \frac{3000 - \frac{(310)^2}{33}}{33} = \frac{3000 - 2912,12}{33} = 2,66$$

$$Si_2^2 = \frac{3000 - \frac{(305)^2}{33}}{33} = \frac{3000 - 2818,93}{33} = 5,48$$

$$Si_3^2 = \frac{2175 - \frac{(230)^2}{33}}{33} = \frac{2175 - 1603,03}{33} = 17,33$$

$$Si_4^2 = \frac{1425 - \frac{(175)^2}{33}}{33} = \frac{1425 - 928,03}{33} = 15,05$$

$$Si_5^2 = \frac{1150 - \frac{(155)^2}{33}}{33} = \frac{1150 - 728,03}{33} = 12,78$$

$$\sum Si^2 = 2,66 + 5,48 + 17,33 + 15,05 + 12,78 = 53,3$$

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N} = \frac{42100 - \frac{(1175)^2}{33}}{33} = \frac{42100 - 41837,12}{33} = 7,96$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{53,3}{7,96} \right) = 1,25 \times (-5,69) = -7,11$$

LAMPIRAN 9b**DISTRIBUSI SKOR HASIL UJI COBA SETELAH PENERAPAN KETIGA
UNTUK KELOMPOK ATAS**

No	Nomor Soal					Skor
	1	2	3	4	5	
1	10	10	5	10	10	45
2	10	10	5	5	10	40
3	10	10	5	5	10	40
4	10	10	10	10	0	40
5	10	10	5	5	10	40
6	10	10	10	10	0	40
7	10	10	5	5	10	40
8	10	10	10	5	5	40
9	10	10	10	0	10	40
10	5	10	10	10	5	40
11	10	10	5	5	10	40
12	10	10	5	5	10	40
13	10	10	5	5	5	35
14	10	10	10	0	5	35
15	10	10	5	5	5	35
16	10	10	5	5	5	35
17	10	10	0	10	5	35
Jumlah	165	170	110	100	115	660

**DISTRIBUSI SKOR HASIL UJI COBA SETELAH PENERAPAN KETIGA
UNTUK KELOMPOK BAWAH**

No	Nomor Soal					Skor
	1	2	3	4	5	
1	10	10	5	5	5	35
2	10	10	5	5	5	35
3	10	5	10	0	10	35
4	10	10	5	5	5	35
5	5	10	10	5	5	35
6	10	10	10	5	0	35
7	10	10	5	10	0	35
8	10	10	10	0	0	30
9	10	10	5	5	0	30

10	10	10	10	0	0	30
11	10	10	10	0	0	30
12	10	5	5	5	5	30
13	5	5	10	10	0	30
14	5	5	5	10	5	30
15	10	5	10	5	0	30
16	10	10	5	5	0	30
Jumlah	145	135	120	75	40	515

LAMPIRAN 9c

FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN SETELAH PENERAPAN KETIGA KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH, TINGKAT KESUKARAN (TK) DAN DAYA PEMBEDA (DP)

Nomor Soal	Kelompok	Jumlah Siswa	Mak	Min	Jumlah Skor	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kriteria Soal
1	Atas	33	10	5	165	0,87	0,24	Mudah
	Bawah				145			Kurang baik
2	Atas	33	10	5	170	0,84	0,42	Mudah
	Bawah				135			Baik
3	Atas	33	10	0	110	0,59	-0,06	Sedang
	Bawah				120			Jelek
4	Atas	33	10	0	100	0,43	0,30	Sedang
	Bawah				75			Baik
5	Atas	33	10	0	115	0,36	0,90	Sedang
	Bawah				40			Baik sekali

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2}T(Smak - S \min)}$$

$$DP_1 = \frac{165 - 145}{\frac{1}{2}33(10 - 5)} = \frac{20}{82,5} = 0,24$$

$$DP_2 = \frac{170 - 135}{\frac{1}{2}33(10 - 5)} = \frac{35}{82,5} = 0,42$$

$$DP_3 = \frac{110 - 120}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{-10}{165} = -0,06$$

$$DP_4 = \frac{100 - 75}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{25}{82,5} = 0,30$$

$$DP_5 = \frac{115 - 40}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{75}{82,5} = 0,90$$

$$TK = \frac{(SA + SB) - T(S \min)}{T(Smak - S \min)}$$

$$TK_1 = \frac{(165+145) - 33(5)}{33(10-5)} = \frac{310-165}{165} = 0,87$$

$$TK_2 = \frac{(170+135) - 33(5)}{33(10-5)} = \frac{305-165}{165} = 0,84$$

$$TK_3 = \frac{(110+120) - 33(0)}{33(10-0)} = \frac{230-33}{330} = 0,59$$

$$TK_4 = \frac{(100+75) - 33(0)}{33(10-0)} = \frac{175-33}{330} = 0,43$$

$$TK_5 = \frac{(115+40) - 33(0)}{33(10-0)} = \frac{155-33}{330} = 0,36$$

LAMPIRAN 10a

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA SOAL SETELAH PENERAPAN

No	Kode Siswa	Nomor Soal										Skor Total	Kuadrat Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Sis - 1	10	10	10	2	0	10	5	10	10	5	72	5184
2	Sis - 2	10	10	10	4	10	10	10	6	10	0	80	6400
3	Sis - 3	10	10	10	4	10	0	10	6	10	0	70	4900
4	Sis - 4	10	10	0	10	0	10	0	10	10	0	60	3600
5	Sis - 5	10	10	10	4	0	10	10	4	6	0	64	4096
6	Sis - 6	10	10	10	6	10	10	10	10	10	10	96	9216
7	Sis - 7	10	10	5	10	6	10	10	6	0	5	72	5184
8	Sis - 8	10	10	5	10	5	10	0	8	10	0	68	4624
9	Sis - 9	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	80	6400
10	Sis - 10	10	10	10	10	6	10	10	10	10	0	86	7396
11	Sis - 11	10	10	10	6	10	10	0	10	6	0	72	5184
12	Sis - 12	10	10	5	10	0	0	5	10	10	0	60	3600
13	Sis - 13	10	10	5	6	10	10	5	10	10	0	76	5776
14	Sis - 14	10	10	5	10	0	10	10	10	5	0	70	4900
15	Sis - 15	10	10	10	4	10	10	0	10	0	10	74	5476
16	Sis - 16	10	5	5	10	10	10	0	0	10	0	60	900
17	Sis - 17	10	5	5	10	0	10	10	0	10	0	60	3600
18	Sis - 18	10	10	10	4	10	10	10	10	10	0	84	7056
19	Sis - 19	10	10	10	10	5	0	10	10	10	5	80	6400
20	Sis - 20	10	10	10	10	6	0	10	4	10	10	80	6400
21	Sis - 21	10	10	10	10	5	10	5	0	0	0	60	3600
22	Sis - 22	10	0	10	10	10	10	5	10	5	10	80	6400
23	Sis - 23	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	6400
24	Sis - 24	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70	4900
25	Sis - 25	10	10	10	4	6	10	10	4	10	10	84	7056
26	Sis - 26	5	10	5	10	6	10	10	4	10	0	70	4900
27	Sis - 27	10	10	10	10	10	10	5	4	5	10	84	7056
28	Sis - 28	10	10	10	6	4	10	10	4	10	10	84	7056
29	Sis - 29	10	10	10	4	5	10	10	0	5	0	64	4096
30	Sis - 30	10	5	10	10	10	10	10	0	5	10	80	6400
31	Sis - 31	10	10	10	10	10	10	5	10	0	5	80	6400
32	Sis - 32	10	10	10	6	10	10	5	0	10	5	76	5776
33	Sis - 33	10	10	10	10	6	10	10	4	10	10	90	8100
JUMLAH		325	305	270	260	210	290	240	204	247	115	2466	184432
		$\sum X_{i1}$	$\sum X_{i2}$	$\sum X_{i3}$	$\sum X_{i4}$	$\sum X_5$	$\sum X_{i6}$	$\sum X_{i7}$	$\sum X_{i8}$	$\sum X_{i9}$	$\sum X_{i10}$	$\sum X_t$	$\sum X_t^2$

Dari tabel di atas diketahui:

$\sum X_{i1} = 325$	$\sum X_{i2} = 305$	$\sum X_{i3} = 270$	$\sum X_{i4} = 260$
$\sum X_{i5} = 210$	$\sum X_{i6} = 290$	$\sum X_{i7} = 240$	$\sum X_{i8} = 204$
$\sum X_{i9} = 247$	$\sum X_{i10} = 115$	$\sum X_t = 2466$	$\sum X_t^2 = 184432$
$JK_{soal1} = 3225$	$JK_{soal2} = 2975$	$JK_{soal3} = 2500$	$JK_{soal4} = 2294$
$JK_{soal5} = 1832$	$JK_{soal6} = 2900$	$JK_{soal7} = 2200$	
$JK_{soal8} = 1784$	$JK_{soal9} = 2297$	$JK_{soal10} = 1025$	

$$Si^2 = \frac{\sum Si - \frac{(\sum Si)^2}{N}}{N}$$

$$Si_1^2 = \frac{3225 - \frac{(325)^2}{33}}{33} = \frac{3225 - 3200,75}{33} = 0,73$$

$$Si_2^2 = \frac{2975 - \frac{(305)^2}{33}}{33} = \frac{2975 - 2818,93}{33} = 4,72$$

$$Si_3^2 = \frac{2500 - \frac{(270)^2}{33}}{33} = \frac{2500 - 2209,09}{33} = 8,81$$

$$Si_4^2 = \frac{2294 - \frac{(260)^2}{33}}{33} = \frac{2294 - 2048,48}{33} = 7,44$$

$$Si_5^2 = \frac{1832 - \frac{(210)^2}{33}}{33} = \frac{1832 - 1336,36}{33} = 15,01$$

$$Si_6^2 = \frac{2900 - \frac{(290)^2}{33}}{33} = \frac{2900 - 2548,48}{33} = 10,65$$

$$Si_7^2 = \frac{2200 - \frac{(240)^2}{33}}{33} = \frac{2200 - 1745,45}{33} = 13,77$$

$$Si_8^2 = \frac{1784 - \frac{(204)^2}{33}}{33} = \frac{1784 - 1261,09}{33} = 15,84$$

$$Si_9^2 = \frac{2297 - \frac{(247)^2}{33}}{33} = \frac{2297 - 1848,75}{33} = 13,58$$

$$Si_5^2 = \frac{1025 - \frac{(115)^2}{33}}{33} = \frac{1025 - 400,75}{33} = 18,91$$

$$\sum Si^2 = 0,73 + 4,72 + 8,81 + 7,44 + 15,01 + 10,65 + 13,77 + 15,84 + 13,58 + 18,91$$

$$\sum S^2 = 109,46$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{184432 - \frac{(2466)^2}{33}}{33} = \frac{184432 - 184277,45}{33} = 4,68$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{S_t^2} \right) = \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{109,46}{4,68} \right) = 1,11 \times (-22,3) = -24,75$$

LAMPIRAN 10b**DISTRIBUSI SKOR HASIL UJI COBA SETELAH TES AKHIR UNTUK KELOMPOK ATAS**

No	Nomor Soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	6	10	10	10	10	10	10	96
2	10	10	10	10	6	10	10	4	10	10	90
3	10	10	10	10	6	10	10	10	10	0	86
4	10	10	10	4	10	10	10	10	10	0	84
5	10	10	10	4	6	10	10	4	10	10	84
6	10	10	10	10	10	10	5	4	5	10	84
7	10	10	10	6	4	10	10	4	10	10	84
8	10	10	10	4	10	10	10	6	10	0	80
9	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	80
10	10	10	10	10	5	0	10	10	10	5	80
11	10	10	10	10	6	0	10	4	10	10	80
12	10	0	10	10	10	10	5	10	5	10	80
13	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80
14	10	5	10	10	10	10	10	0	5	10	80
15	10	10	10	10	10	10	5	10	0	5	80
16	10	10	10	6	10	10	5	0	10	5	76
17	10	10	5	6	10	10	5	10	10	0	76
Jumlah	170	155	155	136	133	150	145	116	145	95	1400

DISTRIBUSI SKOR HASIL UJI COBA SETELAH TES AKHIR UNTUK KELOMPOK BAWAH

No	Nomor Soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	4	10	10	0	10	0	10	74
2	10	10	10	2	0	10	5	10	10	5	72
3	10	10	5	10	6	10	10	6	0	5	72
4	10	10	10	6	10	10	0	10	6	0	72
5	10	10	10	4	10	0	10	6	10	0	70
6	10	10	5	10	0	10	10	10	5	0	70
7	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70
8	5	10	5	10	6	10	10	4	10	0	70
9	10	10	5	10	5	10	0	8	10	0	68
10	10	10	10	4	0	10	10	4	6	0	64

11	10	10	10	4	5	10	10	0	5	0	64
12	10	10	0	10	0	10	0	10	10	0	60
13	10	10	5	10	0	0	5	10	10	0	60
14	10	5	5	10	10	10	0	0	10	0	60
15	10	5	5	10	0	10	10	0	10	0	60
16	10	10	10	10	5	10	5	0	0	0	60
Jumlah	165	150	125	124	77	140	95	88	102	20	1066

LAMPIRAN 10c

FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN SETELAH PENERAPAN KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH, TINGKAT KESUKARAN (TK) DAN DAYA PEMBEDA (DP)

Nomor Soal	Kelompok	Jumlah Siswa	Mak	Min	Jumlah Skor	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kriteria Soal
1	Atas	33	10	5	170	1,03	0,06	Mudah
	Bawah				165			Jelek
2	Atas	33	10	0	155	0,92	0,03	Mudah
	Bawah				150			Jelek
3	Atas	33	10	0	155	0,84	0,15	Mudah
	Bawah				125			Jelek
4	Atas	33	10	2	136	0,73	0,04	Mudah
	Bawah				124			Jelek
5	Atas	33	10	0	133	0,63	0,33	Sedang
	Bawah				77			Baik
6	Atas	33	10	0	150	0,87	0,06	Mudah
	Bawah				140			Jelek
7	Atas	33	10	0	145	0,72	0,30	Mudah
	Bawah				95			Baik
8	Atas	33	10	0	116	0,61	0,16	Sedang
	Bawah				88			Jelek

9	Atas	33	10	0	145	0,44	0,26	Sedang
	Bawah				102			Kurang baik
10	Atas	33	10	0	95	0,34	0,45	Sukar
	Bawah				20			Baik sekali

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2}T(Smak - S \min)}$$

$$DP_1 = \frac{170 - 165}{\frac{1}{2}33(10 - 5)} = \frac{5}{82,5} = 0,06$$

$$DP_2 = \frac{155 - 150}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{5}{165} = 0,03$$

$$DP_3 = \frac{155 - 125}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{25}{165} = 0,15$$

$$DP_4 = \frac{136 - 124}{\frac{1}{2}33(10 - 2)} = \frac{12}{264} = 0,04$$

$$DP_5 = \frac{133 - 77}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{56}{165} = 0,33$$

$$DP_6 = \frac{150 - 140}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{10}{165} = 0,06$$

$$DP_7 = \frac{145 - 95}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{50}{165} = 0,30$$

$$DP_8 = \frac{116 - 88}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{28}{165} = 0,16$$

$$DP_9 = \frac{145 - 102}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{43}{165} = 0,26$$

$$DP_{10} = \frac{95 - 20}{\frac{1}{2}33(10 - 0)} = \frac{75}{165} = 0,45$$

$$TK = \frac{(SA + SB) - T(S \min)}{T(Smak - S \min)}$$

$$TK_1 = \frac{(170 + 165) - 33(5)}{33(10 - 5)} = \frac{335 - 165}{165} = 1,03$$

$$TK_2 = \frac{(155 + 150) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{305 - 0}{330} = 0,92$$

$$TK_3 = \frac{(155 + 125) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{280 - 0}{330} = 0,84$$

$$TK_4 = \frac{(136 + 124) - 33(2)}{33(10 - 2)} = \frac{260 - 66}{264} = 0,73$$

$$TK_5 = \frac{(133 + 77) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{210 - 0}{330} = 0,63$$

$$TK_6 = \frac{(150 + 140) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{290 - 0}{330} = 0,87$$

$$TK_7 = \frac{(145 + 95) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{240 - 0}{330} = 0,72$$

$$TK_8 = \frac{(116 + 88) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{204 - 0}{330} = 0,61$$

$$TK_9 = \frac{(145 + 102) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{147 - 0}{330} = 0,44$$

$$TK_{10} = \frac{(95 + 20) - 33(0)}{33(10 - 0)} = \frac{115 - 0}{330} = 0,34$$

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL III 1 Proporsi Standar Daya Pembeda	25
TABEL III 2 Proporsi Tingkat Kesukaran Soal.....	26
TABEL III 3 Kriteria Reliabilitas Tes	27
TABEL IV 1 Daftar Keadaan Guru Dan Staf Pegawai SMP N 06 Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2009/2010.....	40
TABEL IV 2 Keadaan Siswa SMP N 06 Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2009/2010.....	42
TABEL IV 3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 06 Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2009/2010.....	43
TABEL IV 4 Daftar Kurikulum SMP N 06 Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2009/2010.....	45
TABEL IV 5 Daftar Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan	49
TABEL IV 6 Daftar Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Pertama	53
TABEL IV 7 Daftar Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Kedua	56
TABEL IV 8 Daftar Hasil Belajar Siswa Setelah Peneran Ketiga.....	59
TABEL IV 9 Daftar Hasil Belajar Siswa Pada Tes Akhir	61
TABEL IV 10 Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan	63
TABEL IV 11 Input Data SPSS Sebelum dan Setelah Penerapan.....	66
TABEL IV 12 Output Data Hasil Analisis SPSS.....	67
TABEL IV 13 Nilai "t" untuk Taraf Signifikan 5% dan 1%	70

DARTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Silabus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SLTP Semester II
LAMPIRAN 2a	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-01)
LAMPIRAN 2b	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-02)
LAMPIRAN 2c	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-03)
LAMPIRAN 3a	Lembar Kerja Siswa (LKS-01) Penerapan Pertama
LAMPIRAN 3b	Lembar Kerja Siswa (LKS-02) Penerapan Kedua
LAMPIRAN 3c	Lembar Kerja Siswa (LKS-03) Penerapan Ketiga
LAMPIRAN 4a	Lembar Observasi Strategi Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> (TTW) Penerapan Pertama
LAMPIRAN 4b	Lembar Observasi Strategi Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> (TTW) Penerapan Kedua
LAMPIRAN 4c	Lembar Observasi Strategi Pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> (TTW) Penerapan Ketiga
LAMPIRAN 5a	Pengelompokkan Siswa pada Penerapan Pertama
LAMPIRAN 5b	Pengelompokkan Siswa pada Penerapan Kedua
LAMPIRAN 5c	Pengelompokkan Siswa pada Penerapan Ketiga
LAMPIRAN 6a	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Sebelum Penerapan
LAMPIRAN 6b/c	Distribusi Skor Hasil Uji Coba Sebelum Penerapan Untuk Kelompok Atas dan Kelompok Bawah
LAMPIRAN 6d	Format Tabulasi Distribusi Jawaban Sebelum Penerapan Kelompok Atas dan Kelompok Bawah, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda
LAMPIRAN 7a	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Setelah Penerapan Pertama

LAMPIRAN 7b/c	Distribusi Skor Hasil Uji Coba Setelah Penerapan Pertama Untuk Kelompok Atas dan Kelompok Bawah
LAMPIRAN 7d	Format Tabulasi Distribusi Jawaban Setelah Penerapan Pertama Kelompok Atas dan Kelompok Bawah, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda
LAMPIRAN 8a	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Setelah Penerapan Kedua
LAMPIRAN 8b/c	Distribusi Skor Hasil Uji Coba Setelah Penerapan Ketiga Untuk Kelompok Atas dan Kelompok Bawah
LAMPIRAN 8d	Format Tabulasi Distribusi Jawaban Setelah Penerapan Kedua Kelompok Atas dan Kelompok Bawah, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda
LAMPIRAN 9a	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Setelah Penerapan Ketiga
LAMPIRAN 9b/c	Distribusi Skor Hasil Uji Coba Setelah Penerapan Ketiga Untuk Kelompok Atas dan Kelompok Bawah
LAMPIRAN 9d	Format Tabulasi Distribusi Jawaban Setelah Penerapan Ketiga Kelompok Atas dan Kelompok Bawah, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda
LAMPIRAN 10a	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Pada Tes Akhir
LAMPIRAN 10b/c	Distribusi Skor Hasil Uji Coba Pada Tes Akhir Untuk Kelompok Atas dan Kelompok Bawah
LAMPIRAN 10d	Format Tabulasi Distribusi Jawaban Pada Tes Akhir Kelompok Atas dan Kelompok Bawah, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda